

**IMPLEMENTASI AKTIVITAS BELAJAR SISWA DALAM  
MENGUNAKAN METODE EKSPERIMEN PADA MATA PELAJARAN  
ILMU PENGETAHUAN ALAM (IPA) DI SEKOLAH DASAR NEGERI 2  
PASAR MANNA BENGKULU SELATAN**

**SKRIPSI**

Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah dan Tadris Institut Agama Islam Negeri  
Bengkulu Sebagai Persyaratan Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan  
(S.Pd) dalam Ilmu Tarbiyah



**Disusun Oleh:**

**Nama: INDAH RATNA JUISTA**  
**NIM : 1711240201**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH  
FAKULTAS TARBİYAH DAN TADRIS (FTT)  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI BENGKULU (IAIN BENGKULU)  
TAHUN 2021**



**KEMENTERIAN AGAMA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) BENGKULU  
FAKULTAS TARBIYAH DAN TADRIS**

Alamat :Jln. Raden Fatah PagarDewa,Telp. (0736) 51276, 51171 Fax (0736) 51171 Bengkulu

**PENGESAHAN**

Skripsi dengan judul : **“Implementasi Aktivitas Belajar Siswa Dalam Menggunakan Metode Eksperimen pada Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) di Sekolah Dasar Negeri 2 Pasar Manna Bengkulu Selatan”** yang disusun oleh Indah Ratna Juista, NIM: 1711240201, telah dipertahankan didepan Dewan Penguji Skripsi Fakultas Tarbiyah dan Tadris IAIN Bengkulu pada hari Kamis tanggal 12 Agustus 2021, dan dinyatakan memenuhi syarat guna memperoleh gelar Sarjana dalam bidang Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI).

Ketua

**Dr. Nurlaili, M.Pd.I**

NIP. 197507022000032002

Sekretaris

**Zubaidah, M.Us**

NIDN. 2016047202

Penguji I

**Dr. Kasmantoni, M.Si**

NIP. 197510022003121004

Penguji II

**Drs.H. Rizkan Syahbudin, M.Pd**

NIP. 196207021998031002

Bengkulu, Agustus 2021

Mengetahui,

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Tadris



**Dr. Zibaedi, M.Ag.,M.Pd**

NIP.196903081996031005

## PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Indah Ratna Juista  
NIM : 1711240201  
Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtida'iyah  
Fakultas : Tarbiyah dan Tadris IAIN Bengkulu

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa Skripsi saya berjudul: **“Implementasi Aktivitas Belajar Siswa dalam Menggunakan Metode Eksperimen pada Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) di Sekolah Dasar Negeri 2 Pasar Manna Bengkulu Selatan”** adalah asli karya atau penelitian saya sendiri dan bukan plagiasi dari karya orang lain. Apabila dikemudian hari diketahui bahwa skripsi ini adalah hasil plagiasi maka saya siap dikenakan sanksi.

Bengkulu, Juli 2021

Yang Menyatakan,



**Indah Ratna Juista**

NIM. 1711240201





**KEMENTERIAN AGAMA**  
**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) BENGKULU**  
**FAKULTAS TARBIYAH DAN TADRIS**

Alamat : Jl. Raden Fatah Kelurahan Pagar Dewa Bengkulu 38211

**PENGESAHAN PEMBIMBING**

Pembimbing I dan Pembimbing II menyatakan Skripsi yang ditulis oleh :

**Nama** : Indah Ratna Juista

**NIM** : 1711240201

**Prodi** : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)

**Jurusan** : Tarbiyah

**Fakultas** : Tarbiyah dan Tadris

Skripsi yang berjudul **“Implementasi Aktivitas Belajar Siswa Dalam Menggunakan Metode Eksperimen pada Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) di Sekolah Dasar Negeri 2 Pasar Manna Bengkulu Selatan.”**

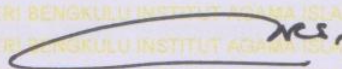
Telah dibimbing, diperiksa dan diperbaiki sesuai dengan saran Pembimbing I dan Pembimbing II. Oleh karena itu, skripsi tersebut sudah memenuhi persyaratan untuk Sidang Munaqosyah.

Bengkulu, juli 2021

Pembimbing I

Pembimbing II

  
**Dr. Husnul Bahri, M. Pd.**  
NIP. 196209051990021001

  
**Drs. H. Rizkan Syahbudin, M.Pd**  
NIP. 196207021998031002





**KEMENTERIAN AGAMA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) BENGKULU  
FAKULTAS TARBIYAH DAN TADRIS**

Alamat : Jl. Raden Fatah Kelurahan Pagar Dewa Bengkulu 38211

**NOTA PEMBIMBING**

Hal : Skripsi Sdr/i Indah Ratna Juista

NIM : 1711240201

Kepada,

Yth, Dekan Fakultas Tarbiyah dan Tadris IAIN Bengkulu

Di Bengkulu

Assalamu'alaikum Wr. Wb setelah membaca dan memberi arahan dan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Sdr/i :

Nama : Indah Ratna Juista

NIM : 1711240201

**Judul Skripsi : Implementasi Aktivitas Belajar Siswa Dalam Menggunakan Metode Eksperimen Pada Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) di Sekolah Dasar Negeri 2 Pasar Manna Bengkulu Selatan.**

Telah memenuhi syarat untuk diajukan pada Sidang Munaqosyah. Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya untuk digunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatiannya diucapkan terima kasih. Wassalamu'alaikum Wr.

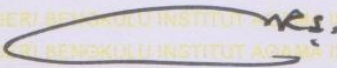
Wb.

Bengkulu, juli 2021

Pembimbing I

Pembimbing II

Dr. Husnul Bahri, M. Pd.  
NIP. 196209051990021001

  
Drs. H. Rizkan Syahbudin, M.Pd  
NIP. 196207021998031002



**KEMENTERIAN AGAMA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) BENGKULU  
FAKULTAS TARBIYAH DAN TADRIS**

Alamat : Jl. Raden Fatah Kelurahan Pagar Dewa Bengkulu 38211

**PERUBAHAN JUDUL**

Dengan saran dan bimbingan dari pembimbing I dan pembimbing II,  
bahwa skripsi yang ditulis oleh:

Nama : Indah Ratna Juista

NIM : 1711240201

Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)

Skripsi yang berjudul "Disarankan untuk diganti. "Implementasi  
Aktivitas Belajar Siswa Menggunakan Metode Eksperimen Pada Mata  
Pelajaran IPA Dalam Materi Cahaya dan Sifat-sifatnya di SDN 02  
Bengkulu Selatan"

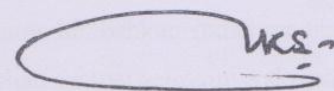
Kemudian direvisi dengan judul baru "Implementasi Aktivitas  
Belajar Siswa Dalam Menggunakan Metode Eksperimen Pada Mata  
Pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) Di Sekolah Dasar Negeri 2  
Pasar Manna Bengkulu Selatan".

Bengkulu, januari 2021


Pembimbing I

Pembimbing II

  
Dr. Husnul Bahri, M. Pd  
NIP. 196209051990021001

  
Drs. H. Rizkan Syahbudin, M.Pd  
NIP. 196207021998031002

Mengetahui,  
Ketua Prodi PGMI

  
Dra. Aam Amaliyah, M.Pd  
NIP. 196911222000032002

## HALAMAN PERSEMBAHAN

Alhamdulillah puji syukur kita panjatkan kehadirat tuhan yang maha esa Allah SWT atas berkat dan rahmat yang telah dilimpahkan serta hidayah-Nya. Sehingga penulis diberikan kesempatan untuk menyelesaikan skripsi sampai saat ini, sebagai salah satu syarat untuk mendapatkan gelar kesarjanaan. meskipun jauh dari kata baik, namun penulis bangga telah mencapai pada titik ini, yang akhirnya skripsi ini bisa selesai diwaktu yang tepat.

Skripsi atau tugas akhir ini, merupakan perjuangan yang sangat membutuhkan waktu dan support, maka untuk itu akan saya persembahkan skripsi ini kepada :

1. kedua orang tuaku ayah Aswis Mandani dan ibu Novita Scorpia, kalian adalah orang tua yang sangat luar biasa, Terima kasih telah mendidik anak perempuanmu satu-satunya ini, memotivasi, selalu memberi semangat setiap langkahku, pengorbanan kalian tidak sia-sia dengan saya menyelesaikan study saya dengan bukti skripsi ini,
2. kedua kakak laki-lakiku Juviar Zuanda Dan Muhhamad Ardianto serta kedua adik laki-lakiku Anksen Franata, Noven Raffi Dzakiro, dan Ahmad Sureski atas doa, dorongan dan support kalian saya bisa menyelesaikan skripsi ini.
3. Suamiku Herman yang selalu membantu, berjuang dan selalu setia mendampingi, serta mensupport selama ini, bahkan sudah membantu orang tuaku dalam menjalani proses perkuliahan sampai selesainya skripsi ini
4. keluarga, kerabat dan teman-teman yang selalu ikut berpartisipasi atas perjuanganku,
5. Bapak Dosen pembimbing I Dr. Husnul Bahri, M.Pd dan dosen pembimbing II Drs. H. Rizkan Syahbudin M.Pd, yang sangat bersabar dalam membimbing dan mengarahkan skripsi ini sehingga dapat terselaikan dengan tepat waktu.
6. Kepala sekolah dan seluruh dewan guru SDN 2 Bengkulu Selatan yang sudah terlibat dalam pemberian data dan informan .

7. teman-teman skripsi, tari Aprilia, lince, azani, bella yang sudah memberikan masukan, semangat, saran, bimbingan dalam mengerjakan skripsi ini.
8. seluruh teman “PGMI Angkatan 2017” yang telah berjuang sama-sama.
9. dan teman-teman serta kerabat yang tidak bisa disebutkan satu persatu.



## **MOTTO**

**Jangan Pernah Merasa Puas Dengan Apa Yang Telah Kita Capai, Karena Kepuasan  
Itu Merupakan Awal Dari Kemunduran Dan Rasa Takut Adalah Seni**

*(Indah Ratna Juista)*

## KATA PENGANTAR

*Bismillahirrahmannirrahim,*

*Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh.*

Alhamdulillah puji syukur kita panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia serta hidayah-Nya. Sehingga penulis bisa menyelesaikan proposal skripsi dengan judul : “Implementasi Aktivitas Belajar Siswa dalam Menggunakan Metode Eksperimen pada Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) di Sekolah Dasar Negeri 2 Pasar Manna Bengkulu Selatan”

Shalawat dan salam semoga tetap senantiasa terlimpahkan kepada junjungan kita, Rasulullah Muhammad SAW.

Penulisan proposal skripsi ini merupakan syarat untuk memperoleh gelar sarjana pendidikan islam pada program studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Tarbiyah dan Tadris Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bengkulu.

Oleh karena itu penulis mengucapkan terima kasih kepada :

1. Bapak Prof. Dr. H Sirajudin M, M.Ag., M.H selaku bapak rector yang telah memberikan izin, dorongan dan dukungan terhadap mahasiswa/i Institut Agama Islam Negri (IAIN) Bengkulu.
2. Bapak Dr. Zubaedi, M.Ag., M.Pd selaku dekan fakultas tarbiyah dan tadris Institut Agama Islam Negri (IAIN) Bengkulu yang telah bersedia meluangkan waktu untuk melayani kepentingan selama masa perkuliahan.
3. Ibuk Nurlaili M. Pd selaku ketua jurusan Tarbiyah yang telah memberikan dukungan dan bantuan selama masa perkuliahan.
4. Ibuk Dra. Aam Amaliyah, M. Pd selaku ketua Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) yang selalu sedia membimbing dan memberi arahan selama masa perkuliahan sampai penyusunan skripsi ini.

5. Bapak Dr. Husnul Bahri, M.Pd selaku pembimbing I dalam penyusunan skripsi yang selalu bersabar dan ikut berpartisipasi serta memberikan arahan, masukan, dan bimbingan kepada penulis dalam penyusunan skripsi ini.
6. Bapak Drs. H. Rizkan Syahbudin, M.Pd dosen pembimbing II sekaligus bapak penyeminar I yang telah sabar memberikan arahan dan bimbingan kepada penulis dalam penyusunan skripsi ini
7. Ibuk Zubaidah M.Us selaku penyeminar II yang sangat berpartisipasi dan memberikan arahan serta dukungan dalam penyusunan skripsi.
8. Bapak Ahmad Irfan S.Sos. i., M.Ag selaku kepala perpustakaan Institut Agama Islam Negri (IAIN) Bengkulu yang telah menyediakan fasilitas buku sebagai referensi publik.
9. Serta seluruh dosen Institut Agama Islam Negri (IAIN) Bengkulu yang telah ikut berpartisipasi selama masa perkuliahan sampai penyusunan skripsi

Penulis menyadari bahwa penulisan proposal skripsi ini masih terdapat banyak sekali kekurangan, kritik dan saran sangat penulis harapkan, Semoga proposal ini bermanfaat bagi penulis khususnya dan bagi pembaca pada umumnya. Besar harapan penulis agar skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembaca khususnya dan pendidikan umumnya. Semoga Allah SWT memberikan rahmat-NYA kepada kita semua Aamiin.

*Wassalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh.*

Bengkulu, agustus 2021

Penulis,

**Indah Ratna Juista**

**NIM:1711240201**



## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>i</b>
<b>PERNYATAAN KEASLIAN .....</b>	<b>ii</b>
<b>PENGESAHAN.....</b>	<b>iii</b>
<b>NOTA PEMBIMBING .....</b>	<b>iv</b>
<b>PERUBAHAN JUDUL .....</b>	<b>v</b>
<b>PERSEMBAHAN.....</b>	<b>vi</b>
<b>MOTTO .....</b>	<b>viii</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>ix</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>xi</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>xii</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>xiii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang .....	1
B. Identifikasi Masalah .....	7
C. Batasan Masalah.....	8
D. Rumusan Masalah .....	8
E. Tujuan Penelitian .....	8
F. Manfaat Penelitian .....	8
G. Sistematika Penulisan Skripsi .....	10
<b>BAB II KERANGKA TEORI</b>	
A. Aktivitas Belajar.....	12
B. Metode Pembelajaran.....	22
C. Implementasi Metode Eksperimen.....	25
D. Pembelajaran Ipa.....	34
E. Penelitian Relevan .....	38
F. Kerangka Pemikiran.....	42
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b>	
A. Jenis Penelitian.....	43
B. Tempat Penelitian.....	45

C. Waktu Penelitian .....	45
D. Subjek Dan Informan Penelitian .....	45
E. Teknik Pengumpulan Data .....	46
F. Teknik Keabsahan Data .....	48
G. Teknik Analisis Data .....	49

#### **BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

A. Deskripsi Lokasi Penelitian.....	54
B. Hasil Penelitian .....	58
C. Pembahasan.....	66

#### **BAB V KESIMPULAN DAN SARAN**

A. Kesimpulan .....	70
B. Saran .....	70

#### **DAFTAR PUSTAKA**

#### **LAMPIRAN**

## Daftar tabel

Tabel 4.1 gedung SDN 2 pasar manna Bengkulu selatan .....	55
Tabel 4.2 guru dan pegawai SDN 2 bengkulu selatan .....	56



## ABSTRAK

**Indah Ratna Juista, NIM. 1711240201**, Judul Skripsi : Implementasi Aktivitas Belajar Siswa dalam Menggunakan Metode Eksperimen pada Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) di Sekolah Dasar Negeri 2 Pasar Manna Bengkulu Selatan. Program studi pendidikan guru madrasah ibtidaiyah, fakultas Tarbiyah dan Tadris, IAIN Bengkulu, pembimbing I : Dr. Husnul Bahri, M.Pd. pembimbing II : Drs. H. Rizkan Syahbudin, M.Pd.

**Kata kunci : Imlementasi Aktivitas Belajar Siswa dalam Menggunakan Metode Eksperimen pada Mata Pelajaran IPA**

Implementasi atau penerapan metode eksperimen ini merupakan penerapan metode perobaan untuk Meningkatkan Aktivitas Belajar dalam Pembelajaran IPA pada Kelas IV yang bertujuan untuk mendeskripsikan peningkatan aktivitas fisik, mental, dan emosional dalam pembelajaran IPA dengan metode eksperimen di Sekolah Dasar Negeri 2 kecamatan pasar manna kabupaten Bengkulu selatan.yang berpedomankan dengan observasi, wawancara, dan dokumentasi. Jenis metode penelitian yang digunakan yaitu metode kualitatif. belajar dengan menerapkan metode eksperimen atau metode percobaan ini sangat berpengaruh dengan keaktifan siswa dalam belajar terutama pada mata pelajaran IPA. Karena didalam siswa dapat melaksanakan pembelajaran dengan carameraba dan melihatnya secara langsung. Dengan demikian peneliti dapat menyimpulkan bahwa implementasi atau penerapan metode eksperimen dapat meningkatkan aktivitas belajar siswa dalam pembelajaran IPA kelas IV SDN 2 Bengkulu Selatan.

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang**

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara. Pendidikan nasional adalah pendidikan yang berdasarkan Pancasila dan undang undang dasar negara republik Indonesia tahun 1945 yang berakar pada nilai nilai agama, kebudayaan nasional Indonesia dan tanggap terhadap tuntutan perubahan zaman.<sup>1</sup>

Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dan rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.<sup>2</sup>

Sebagaimana telah diturunkan surat al-alaq ayat 1-5 dimana ayat ini menjelaskan bahwa mengajar manusia teng an perarntara tulis baca. Dimana tulis dan baca itu adalah kunci ilmu pengetahuan manusia untuk mendapatkan pendidikan dari dirinya yang tidak tahu menjadi tahu.

---

<sup>1</sup> Undang Undang Republik Indonesia, Sistem Pendidikan Nasional, No.20, Tahun 2003, Pasal 1, Hal.5

<sup>2</sup> Ibid., Hal.8

أَقْرَأْ بِاسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ ۝ خَلَقَ الْإِنْسَانَ مِنْ عَلَقٍ ۝ أَلَمْ يَكُنْ الْأَكْرَمُ  
الَّذِي عَلَّمَ بِالْقَلَمِ ۝ عَلَّمَ الْإِنْسَانَ مَا لَمْ يَعْلَمَ

Artinya: Bacalah dengan (menyebut) nama Tuhanmu yang menciptakan Dia telah menciptakan manusia dari segumpal darah Bacalah, dan Tuhanmulah Yang Mahamulia Yang mengajar (manusia) dengan pena Dia mengajarkan manusia apa yang tidak diketahuinya.

Dengan demikian diharapkan pendidikan dapat terjadi perubahan dalam hal kebiasaan, keterampilan, pengetahuan, dan sikap hidup. Menurut paradigma pendidikan saat ini, proses pembelajaran harus di geser dari teacher learning center menjadi student learning center.<sup>3</sup> konsep yang akan di ajarkan juga akan di kuasai dengan baik oleh siswa. Proses konstruksi ini merupakan proses sadar yang di lakukan seseorang untuk memperoleh perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya yang merupakan defenisi dari belajar.

Proses pembelajaran berhasil apabila selama kegiatan belajar mengajar siswa menunjukkan aktivitas belajar yang tinggi dan terlihat secara aktif baik fisik maupun mental. Sedangkan dari aspek hasil apabila terjadi perubahan perilaku yang positif pada siswa, serta menghasilkan output dengan prestasi belajar yang tinggi. Belajar pada manusia dirumuskan sebagai berikut: “Suatu aktivitas mental atau psikis yang berlangsung dalam interaksi aktif dengan lingkungan, yang menghasilkan

---

<sup>3</sup> Nana Syaodih Sukmadinata, “Landasan Psikologi Proses Pendidikan” Bandung: PT Rosda Karya, 2005



perubahan-perubahan dalam pengetahuan, pemahaman, keterampilan dan nilai-nilai sikap.<sup>4</sup>

Setiap proses pembelajaran wajib menggunakan metode-metode pembelajaran agar pembelajaran tersebut dapat maksimal dalam menggunakan metode pembelajaran di sekolah, seorang guru dapat menggunakan metode pembelajaran yang berbeda-beda antara kelas yang satu dengan kelas yang lain, dengan demikian dituntut adanya kemampuan guru dalam menguasai dan menerapkan berbagai macam metode pembelajaran. Semakin baik metode itu, maka semakin efektif pula pencapaian tujuan.<sup>5</sup> Seperti yang terdapat dalam al-quran pada surat an-nahl ayat 125 mengenai metode pembelajaran:

أَدْعُ إِلَى سَبِيلِ رَبِّكَ بِالْحُكْمَةِ وَالْمَوْعِظَةِ الْحَسَنَةِ ۗ وَجَدِّلْ لَهُم بِالَّتِي هِيَ  
 أَحْسَنُ ۚ إِنَّ رَبَّكَ هُوَ أَعْلَمُ بِمَنْ ضَلَّ عَنْ سَبِيلِهِ ۗ وَهُوَ أَعْلَمُ  
 بِالْمُهْتَدِينَ ﴿١٢٥﴾

*Artinya: “(Wahai Nabi Muhammad SAW) Serulah (semua manusia) kepada jalan (yang ditunjukkan) Tuhan Pemelihara kamu dengan hikmah (dengan kata-kata bijak sesuai dengan tingkat kepandaian mereka) dan pengajaran yang baik dan bantalah mereka dengan (cara) yang terbaik. Sesungguhnya Tuhan pemelihara kamu, Dialah yang lebih mengetahui (tentang siapa yang tersesat dari jalan-Nya dan dialah yang lebih mengetahui orang-orang yang mendapat petunjuk)”*.<sup>6</sup>

Untuk menggali rasa ingin tahu siswa, salah satu cara yang ditempuh adalah dengan menerapkan metode eksperimen dalam kegiatan pembelajaran. Metode Eksperimen tidak hanya mampu menumbuhkan

<sup>4</sup> Departemen Agama RI. *Alquran Dan Terjemahnya*. (Bandung: CV Penerbit Diponegoro, 2006)

<sup>5</sup> Mardiah Kalsum Nasution, “Penggunaan Metode Pembelajaran Dalam Peningkatan Hasil Belajar Siswa” *STUDIA DIDAKTIKA: Jurnal Ilmiah Bidang Pendidikan*, Banten, Vol. 11, No. 1, 2017, Hal.10

<sup>6</sup> Q.S AN-NAHL ayat 125

rasa ingin tahu siswa, tetapi juga mampu menumbuhkan cara berfikir rasional dan ilmiah sehingga hasil dari metode eksperimen dapat diterima sebagai produk ilmiah sedangkan langkah-langkah dalam pelaksanaannya sebagai proses ilmiah. Menurut Sagala, dkk metode eksperimen dalam pembelajaran adalah cara penyajian bahan pelajaran yang memungkinkan siswa melakukan percobaan untuk membuktikan sendiri suatu pertanyaan atau hipotesis yang dipelajari.

Definisi ini sejalan dengan pendapat Roestiyah yang menyatakan bahwa metode eksperimen adalah salah satu cara mengajar, dimana siswa melakukan suatu percobaan tentang sesuatu hal, mengamati prosesnya serta menuliskan hasil percobaannya, kemudian hasil pengamatan itu disampaikan dalam kelas dan dievaluasi oleh guru. Implementasi pembelajaran eksperimen selalu menuntut penggunaan alat bantu yang sebenarnya karena esensi pembelajaran ini adalah mencobakan sesuatu objek.<sup>7</sup>

Metode ini mempunyai tujuan agar siswa mampu mencari dan menemukan sendiri berbagai jawaban atau persoalan-persoalan yang dihadapinya dengan mengadakan percobaan sendiri. Juga siswa dapat terlatih dalam cara berfikir yang ilmiah. Dengan eksperimen siswa menemukan bukti kebenaran dari teori sesuatu yang sedang dipelajarinya. Dalam proses pembelajaran dengan menggunakan metode eksperimen siswa diberikan kesempatan untuk mengalami sendiri atau melakukan sendiri, mengikuti suatu proses, mengamati suatu obyek, menganalisis,

---

<sup>7</sup> Dewi Mayangsari, Nuriman, Agustiningsih, “Penerapan Metode Eksperimen Untuk Meningkatkan Aktivitas Dan Hasil Belajar IPA Siswa Kelas VI Pokok Bahasan Konduktor Dan Isolator SDN Semboro Probolinggo” Jurnal Edukasi Unej 2014, I (1): 27-31,2013, Hal.28

membuktikan, dan menarik kesimpulan sendiri mengenai suatu objek keadaan atau proses tertentu. Dari uraian diatas maka terlihat bahwa metode eksperimen berbeda dengan metode eksperimen berbeda dengan metode demonstrasi.<sup>8</sup>

Implementasi metode eksperimen sangat membantu siswa dalam proses belajar mereka. Dengan metode ini siswa diberi kesempatan untuk mengalami sendiri atau melakukan sendiri, mengikuti proses, mengamati suatu objek, menganalisis, membuktikan, dan menarik kesimpulan sendiri mengenai suatu objek, keadaan atau proses tertentu. Dengan demikian, siswa dituntut untuk mengalami sendiri, mencari kebenaran atau mencoba mencari suatu hukum atau dalil dan menarik kesimpulan dari proses yang dialaminya.<sup>9</sup>

Oleh sebab itu aktivitas belajar harus dirumuskan dengan baik untuk dapat dievaluasi pada akhir pembelajaran. Belajar adalah aktivitas mental yang berlangsung dalam interaksi anak dengan lingkungannya yang menghasilkan perubahan dalam pengetahuan, pemahaman, keterampilan, sikap dan nilai. Jadi hasil belajar adalah tingkat penguasaan yang dicapai siswa mengikuti dalam program belajar mengajar sesuai dengan tujuan pendidikan yang ditetapkan yang meliputi aspek kognitif, afektif dan psikomotor.

Metode eksperimen ini sangat cocok untuk diterapkan dalam mengajarkan IPA di SD, khususnya di SDN 2 Bengkulu selatan. Selain

---

<sup>8</sup> Sayiful Sagala “*Konsep Dan Makna Pembelajaran: Untuk Membantu Memecahkan Problematika Belajar Dan Mengajar*”, Bandung: CV. Afabeta, 2005

<sup>9</sup> Rismawati, Ratman, Dan Andi Imrah Dewi, “*Penerapan Metode Eksperimen Dalam Meningkatkan Pemahaman Konsep Energi Panas Pada Siswa Kelas IV SDN No. 1 Balukang 2*” Jurnal Kreatif Tadulako Online Vol. 4 No. 1, Hal.200

memiliki kelebihan, metode eksperimen juga sesuai dengan karakteristik siswa sekolah dasar pada umumnya. Beberapa karakteristik siswa sekolah dasar, yaitu : 1) memiliki rasa ingin tahu yang besar, 2) belajar sambil bekerja, dan 3) akan belajar efektif apabila dilibatkan pada situasi yang menyenangkan dan menantang. Oleh karena itu, peneliti tertarik untuk menerapkan metode eksperimen khususnya dalam pelajaran IPA agar pembelajaran yang sebelumnya membosankan bagi siswa menjadi lebih bermakna karena siswa lebih aktif mengikuti proses belajar mengajar dan hasil belajarpun meningkat.<sup>10</sup>

Pembelajaran IPA diharapkan dapat membantu siswa untuk memahami fenomena-fenomena alam. Berdasarkan karakteristiknya, pembelajaran IPA dapat dipandang dari dua sisi. Pandangan IPA sebagai produk hasil kerja ilmuwan, dalam proses pembelajarannya dilakukan dengan memberitahukan kepada siswa tentang konsep, hukum, teori dan fakta tentang ilmu pengetahuan alam, tanpa memberikan kesempatan kepada siswa untuk mendapatkan dan mengkonstruksi konsep sendiri. Proses pembelajaran tersebut biasanya dilakukan dengan ceramah. Pembelajaran yang dilakukan dengan ceramah, membuat siswa sebagai objek pasif yang menerima pengetahuan saja.<sup>11</sup>

Proses pembelajaran IPA menekankan pada pemberian pengalaman langsung untuk mengembangkan kompetensi agar menjelajahi dan memahami alam sekitar secara ilmiah. Berdasarkan uraian di atas,

---

<sup>10</sup> Dewi Mayangsari, Nuriman, Agustiniingsih, "Penerapan Metode Eksperimen Untuk Meningkatkan Aktivitas Dan Hasil Belajar IPA Siswa Kelas VI Pokok Bahasan Konduktor Dan Isolator SDN Semboro Probolinggo" Jurnal Edukasi Unej 2014, I (1): 27-31,2013, Hal.28

<sup>11</sup> Ida Fitriyati, Arif Hidayat, Munzil, *Pengembangan Perangkat Pembelajaran Ipa Untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Tingkat Tinggi Dan Penalaran Ilmiah Siswa Sekolah Menengah Pertama* , Jurnal Pembelajaran Sains, Volume 1 Nomor 1, Agustus 2017 Hal.27

bahwa pemberian materi dan penggunaan metode yang kurang tepat akan berbanding lurus dengan hasil belajar yang buruk pada mata pelajaran IPA di sekolah dasar. Oleh karena itu, peneliti bersama guru bermaksud untuk mengatasi masalah itu dengan melakukan penelitian dengan judul **“Implementasi Aktivitas Belajar Siswa Dalam Menggunakan Metode Eksperimen Pada Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) Di Sekolah Dasar Negeri 2 Pasar Manna Bengkulu Selatan”**

## **B. Identifikasi Masalah**

Dari latar belakang diatas maka Identifikasi masalah yang ada di sekolah terutama di SDN 2 Pasar Manna Bengkulu Selatan, sebagai berikut:

1. Guru banyak menggunakan teori-teori pembelajaran IPA dibanding praktiknya.
2. Kurangnya penggunaan metode eksperimen dalam pembelajaran IPA.
3. Kurangnya faktor-faktor pendukung penggunaan metode eksperimen dalam pembelajaran IPA.
4. Siswa kurang aktif saat mengikuti pembelajaran IPA di kelas.
5. Siswa kurang aktif mengikuti proses pembelajaran.

Pembelajaran IPA belum mampu mengembangkan keterampilan proses siswa, sehingga diperlukan upaya untuk meningkatkan keterampilan proses siswa.

## **C. Batasan Masalah**

Dari idetifikasi di atas, peneliti membatasi permasalahan pada siswa kelas 4a dengan aktivitas belajar siswa dalam penggunaan metode

eksperimen pada mata pelajaran IPA di SDN 2 Pasar Manna Bengkulu Selatan.

#### **D. Rumusan Masalah**

Bagaimanakah aktivitas belajar siswa dalam penggunaan metode eksperimen pada mata pelajaran IPA di SDN 2 Pasar Manna Bengkulu Selatan?

#### **E. Tujuan penelitian**

Tujuan masalah dalam penelitian ini Untuk mengetahui aktivitas belajar siswa dalam penggunaan metode eksperimen pada mata pelajaran IPA di SDN 2 Pasar Manna Bengkulu Selatan?

#### **F. Manfaat penelitian**

Untuk Hasil dari Tercapainya tujuan penelitian ini, maka diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Bagi siswa
  - a. Dengan menerapkan metode eksperimen dalam pembelajaran IPA Penelitian dapat meningkatkan aktivitas belajar bagi siswa.
  - b. Membiasakan siswa untuk belajar aktif, kerjasama dan menumbuhkan rasa ingin tahu.
  - c. Memberikan variasi belajar kepada siswa dalam memahami pelajaran IPA.
2. Bagi guru
  - a. Memberikan acuan baru tentang pembelajaran dalam menerapkan metode eksperimen dalam pembelajaran IPA untuk meningkatkan aktivitas belajar siswa.



- b. Sebagai bahan referensi atau masukkan dalam mengatasi kesulitan yang mungkin dihadapi oleh siswa khususnya pada mata pelajaran IPA.
- c. Memberikan informasi bahwa dengan adanya pembelajaran yang menyenangkan, maka dapat mewujudkan siswa yang cerdas, terampil, bersikap baik dan berprestasi.

3. Bagi sekolah

Penelitian ini dapat dijadikan sebagai informasi untuk memotivasi tenaga kependidikan agar lebih menerapkan metode pembelajaran yang sesuai, kreatif dan inovatif.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Hasil penelitian ini dapat ditindak lanjuti atau dijadikan acuan pada pembelajaran lainnya. Memberikan pengalaman yang berharga untuk menemukan suatu tindakan yang tepat guna dalam mengatasi permasalahan-permasalahan yang mungkin timbul didalam proses pembelajaran.

5. Bagi perpustakaan IAIN Bengkulu

Sebagai bahan referensi juga menambah literatur dibidang pendidikan sehingga dapat digunakan sebagai sumber belajar atau bacaan untuk mahasiswa lainnya.

6. Bagi penulis

Memberikan berbagai pengetahuan mengenai pembelajaran mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA).

## **G. Sistematika Penulisan Skripsi**

Adapun sistematika penulisan dalam skripsi yang akan disusun dibagi menjadi tiga bagian, yaitu bagian awal, bagian inti, dan bagian akhir.

Bagian awal terdiri dari : halaman sampul depan, halaman judul, halaman persetujuan, halaman pengesahan, moto, persembahan, kata pengantar, daftar isi, daftar gambar, daftar lampiran, dan abstrak.

Bagian inti terdiri dari lima bab dan masing –masing berisi sub – sub bab antara lain :

BAB I Pendahuluan, terdiri dari: (A) latar belakang masalah, (B) identifikasi masalah, (C) batasan masalah, (D) rumusan masalah, (E) tujuan penelitian, (F) manfaat penelitian, (G) sistematika penulisan skripsi

BAB II kerangka teori, terdiri dari: (a) kajian teori: aktivitas belajar; metode pembelajaran; implementasi metode eksperimen; pembelajaran pada mata pelajaran IPA di Sekolah Dasar; (b) penelitian relevan; (c) kerangka pemikiran.

BAB III Metode Penelitian, terdiri dari: (a) jenis penelitian, (b) Tempat penelitian (c) waktu penelitian (d) subjek dan informan penelitian, (e) teknik pengumpulan data, (f) teknik keabsahan data, (g) teknik analisis data.

Bab IV Hasil penelitian dan pembahasan, (a) deskripsi lokasi penelitiaasn (b) hasil penelitian (c) pembahasan.

Bab V Penutup (a) kesimpulan (b) saran.

## BAB II

### KERANGKA TEORI

#### A. AKTIVITAS BELAJAR

##### 1. Pengertian Aktivitas Belajar

Aktivitas belajar siswa dapat dilihat dalam proses pembelajarannya seperti mendengarkan, menyimak, bertanya dan yang lainnya. setiap siswa memiliki berbagai kebutuhan atau aktivitas jasmani, rohani dan sosial. Setiap siswa memiliki aktivitas yang berbeda-beda dalam kehidupannya. Sama halnya dalam belajar ataupun proses pembelajaran, siswa memiliki aktivitas yang berbeda dalam belajar dan pembelajaran.<sup>12</sup>

Selain itu Sardiman (2011:100), mengemukakan bahwa Aktivitas Belajar adalah aktivitas yang bersifat fisik maupun mental, dimana dalam kegiatan belajar kedua aktivitas tersebut saling berkaitan sehingga akan menghasilkan aktivitas belajar yang optimal Dalam belajar sangat diperlukan adanya aktivitas.. Aktivitas disekolah cukup kompleks dan bervariasi. Banyak jenis aktivitas yang dapat dilakukan siswa di sekolah. Aktivitas siswa tidak cukup hanya mencatat dan mendengarkan.<sup>13</sup>

Berdasarkan beberapa pendapat diatas penulis menyimpulkan bahwa Aktivitas belajar merupakan suatu kegiatan yang dilakukan untuk menghasilkan perubahan pengetahuan-pengetahuan, nilai-nilai

---

<sup>12</sup> Dimiyati & Mudjiono, Belajar Dan Pembelajaran, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2013), H.44.

<sup>13</sup> Mely Agustin, Nurul Astuty Yensy B., Rusdi “Upaya Meningkatkan Aktivitas Belajar Siswa Dengan Menerapkan Model Pembelajaran Problem Posing Tipe Pre Solution Posing Di Smp Negeri 15 Kota Bengkulu” Jurnal Penelitian Pembelajaran Matematika Sekolah (JP2MS), Vol. 1, No. 1, Agustus 2017 Hal.68

sikap, dan keterampilan pada siswa sebagai latihan yang dilaksanakan secara sengaja.

## 2. Jenis Aktivitas Belajar

Dalam proses belajar mengajar pada lembaga pendidikan aktivitas belajar itu banyak sekali macamnya, sebagaimana para ahli mengadakan klasifikasi atas macam-macam aktivitas tersebut, Paul D. Dierich mengklasifikasikan sebagai berikut

- a. Kegiatan-kegiatan visual Membaca, melihat gambar-gambar, mengamati eksperimen, demonstrasi, pameran, dan mengamati orang lain bekerja atau bermain.
- b. Kegiatan-kegiatan mendengarkan, Mendengarkan penyajian bahan, mendengarkan percakapan atau diskusi kelompok, mendengarkan suatu permainan, mendengarkan radio.
- c. Kegiatan-kegiatan menulis Menulis cerita, laporan, memeriksa karangan, membuat rangkuman, mengerjakan tes dan mengisi angket.
- d. Kegiatan-kegiatan mental Merenungkan, mengingat, memecahkan masalah, menganalisis faktor-faktor, melihat, hubungan-hubungan dan membuat keputusan.
- e. Kegiatan-kegiatan emosional Minat, membedakan, berani, tenang dan lain-lain. kegiatan-kegiatan dalam kelompok ini terdapat dalam semua jenis kegiatan dan overlap satu sama lain.<sup>14</sup>

---

<sup>14</sup> Paul D. Dierich Dalam Buku Oemar Hamalik, Proses Belajar Mengajar, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2013), H.172-173.

Demikian juga seorang ahli psikologi pendidikan Aktivitas belajar Abu Ahmadi juga memberikan klasifikasi menjadi :

- a. Mendengarkan
- b. Memandang
- c. Meraba, membau, mencicipi
- d. Menulis dan mencatat
- e. Membaca
- f. Membuat ringkasan dan menggaris bawahi
- g. Mengamati tabel, diagram dan bagan
- h. Menyusun paper atau kertas kerja
- i. Mengingat
- j. Berpikir
- k. Latihan atau praktik.<sup>15</sup>

Selanjutnya dalam pengembangan aktivitas belajar Mohammad Uzer Usman juga mengklasifikasikan bahwa aktivitas belajar siswa meliputi: 1) Aktivitas visual seperti membaca, menulis, eksperimen, dan lainlain. 2) Aktivitas lisan seperti bercerita, Tanya jawab, dan bernanyi. 3) Aktivitas mendengarkan seperti mendengarkan ceramah, pidato, dan lain-lain.<sup>16</sup>

Berdasarkan jenis-jenis aktivitas belajar di atas, dapat disimpulkan bahwa aktivitas- aktivitas tersebut tidak bisa di pisahkan antara satu sama yang lainnya karena saling berpengaruh dan saling

---

<sup>15</sup> Abu Ahmadi, Psikologi Pendidikan, Jakarta : Rineka Cipta, 2004,

<sup>16</sup> Muhammad Uzer Usman, Upaya Optimalisasi KBM, Bandung: Remaja, 1976, Hal. 76

mendukung, agar kegiatan belajar mengajar dapat mencapai tujuan yang seoptimal mungkin yang diharapkan.

### 3. Pengertian Belajar

Menurut kamus besar Bahasa Indonesia, pengertian belajar adalah berusaha memperoleh kepandaian atau ilmu. Dan dikatakan belajar jika dalam diri orang tersebut terjadi suatu proses kegiatan yang mengakibatkan suatu perubahan tangka laku.<sup>17</sup>

Selanjutnya Robert M. Gagne mengemukakan belajar adalah perubahan yang terjadi dalam kemampuan manusia yang terjadi setelah belajar terus menerus, bukan hanya disebabkan proses pertumbuhan saja.

Secara umum, belajar adalah suatu upaya yang dimaksudkan untuk menguasai/mengumpulkan sejumlah pengetahuan. Pengetahuan tersebut diperoleh dari seseorang yang lebih tahu atau yang sekarang dikenal dengan guru atau sumber-sumber lain karena guru sekarang ini bukan merupakan satu-satunya sumber belajar. Dalam belajar, pengetahuan tersebut dikumpulkan sedikit demi sedikit hingga akhirnya menjadi banyak.<sup>18</sup>

Kalaulah pendapat diatas pengertian Belajar diungkapkan secara umum, maka belajar menurut pandangan tradisional adalah usaha memperoleh sejumlah ilmu pengetahuan, oleh sebab itu, pengetahuan memegang peranan utama bagi kehidupan manusia.

---

<sup>17</sup> Syaiful Sagala. *Konsep Dan Makna Pembelajaran*, (Bandung:PT.Alfabet, 2003), Hal.17

<sup>18</sup> Hasmiati, Jamilah, Muhammad Khalifah Mustami, "Aktivitas Dan Hasil Belajar Siswa Pada Pembelajaran Pertumbuhan Dan Perkembangan Dengan Metode Praktikum" *Jurnal Biotek* Volume 5 Nomor 1 Juni 2017, Hal. 21



Proses belajar tidak dapat dipisahkan peristiwa-peristiwanya antara individu dengan lingkungan pengalaman siswa, maka sebelum memulai pelajaran yang baru sebagai batu loncatan, guru hendaknya berusaha menghubungkan terlebih dahulu dengan bahan pelajarannya yang telah dikuasai oleh siswa-siswa berupa pengetahuan yang telah diketahui dari pelajaran yang lalu atau dari pengalaman.<sup>19</sup>

Berdasarkan beberapa pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa belajar adalah suatu perubahan tingkah laku atau penampilan dengan serangkaian aktivitas seperti membaca, mengamati, mendengar meniru dan lainnya sebagai hasil dari pengalaman.

#### **4. Tujuan Belajar**

Mengenai tujuan belajar itu sebenarnya sangat banyak dan bervariasi. Jadi guru dalam mengajar, harus sudah memiliki rencana dan menetapkan strategi belajar mengajar untuk mencapai *instructional effects*.

Dari uraian diatas jika dirangkum dan ditinjau secara umum, maka tujuan belajar itu memiliki tiga jenis yaitu:

##### *a. Untuk mendapatkan pengetahuan*

Hal ini ditandai dengan kemampuan berfikir. dengan kata lain, tidak dapat mengembangkan kemampuan berfikir tanpa bahan pengetahuan sebaliknya kemampuan berfikir akan memperkaya kemampuan.

##### *b. Penanaman konsep dan keterampilan*

---

<sup>19</sup> Hasmiati Dkk, "Aktivitas Dan Hasil Belajar Siswa Pada Pembelajaran Pertumbuhan Dan Perkembangan Dengan Metode Praktikum", Jurnal Biotek Volume 5, Nomor 1, Juni 2017 Hlm, 26

Hal ini juga memerlukan suatu keterampilan.jadi yang diamkasud adalah soal keterampilan yang bersifat rohani dan jasmani.

*c. Pembentukan sikap*

Untuk menumbuhkan sikap mental, perilaku dan pribadi anak didik, guru harus lebih bijak dan hati-hati dalam pendekannya. Dalam interaksi belajar mengajar guru akan senantiasa akan dilihat, didengar dan ditiru semua prillakunya oleh peserta didik. Oleh karena itu, guru tidak sekedar pengajar tetapi betul-betul sebagai pendidik.<sup>20</sup>

Secara umum tujuan belajar dapat diidentifikasi dengan terjadinya perubahan pada individu dan dapat digolongkan kedalam tiga golongan yaitu ; 1) pengetahuan, dalam hal ini sifat perubahannya adalah kognitif. 2) keterampilan, sifat perubahannya adalah psikomotorik. 3) sikap, sifat perubahannya adalah afektif.<sup>21</sup>

Dari beberapa pendapat tersebut dapat disimpulkan bahwa belajar harus menyentuh tiga ranah yaitu ranah kognitif, afektif, dan psikomotorik.

## **5. Konsep Belajar**

Banyak definisi para ahli tentang belajar, diantaranya adalah sebagai berikut, Skinner (barlow, 1985) mengartikan belajar sebagai suatu proses adaptasi atau penyesuaian tingkah laku yang berlangsung

---

<sup>20</sup> Sardiman, “Interaksi Dan Motivasi Belajar Mengajar” Rajawali Pers, Pt.Rajagrafindo Persada, Jakarta, 2014.Hal.25-26

<sup>21</sup> Ahmad Thonthowi, *Psikolog Pendidikan* (Bandung: Angkasa, 1991), Hal 100

secara progresif. Hilgart dan Bower dalam buku *theories of learning* (1975) mengemukakan bahwa belajar berhubungan dengan perubahan tingkah laku seseorang terhadap situasi tertentu yang disebabkan oleh pengalamannya yang berulang ulang dalam situasi itu.<sup>22</sup>

M.Sobry Sutikno dalam buku *menuju pendidikan bermutu* mengartikan belajar adalah suatu proses usaha yang dilakukan oleh seseorang untuk memperoleh suatu perubahan yang sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya. C.T, Morgan dalam *Introduction to Psychology* (1962) merumuskan belajar sebagai suatu perubahan yang relatif dalam menetapkan tingkah laku sebagai akibat atau hasil dari pengalaman yang lalu.

Dari beberapa definisi tersebut dapat disimpulkan bahwa hakikat belajar adalah “perubahan” yang terjadi di dalam diri seseorang setelah melakukan aktivitas tertentu. Dalam yang terpenting adalah proses bukan hasil yang diperolehnya artinya belajar harus diperoleh dengan usaha sendiri, adapun orang lain itu hanya sebagai perantara atau penunjang kegiatan belajar agar belajar itu dapat berhasil dengan baik.

## **6. Prinsip – prinsip Belajar**

Prinsip Belajar adalah landasan berpikir, landasan berpijak, dan sumber motivasi agar Proses Belajar dan Pembelajaran dapat berjalan dengan baik antara pendidik dengan peserta didik.

Menurut Abu Ahmadi (1986 : 14) prinsip prinsip itu adalah sebagai berikut:

---

<sup>22</sup> Rosma Hartini, “Strategi Belajar Mengajar”, Bengkulu, 2019 Hlm.6

- a) Belajar harus bertujuan dan terarah. Tujuan akan menuntutnya dalam belajar untuk mencapai harapan harapannya.
- b) Belajar memerlukan bimbingan. Baik bimbingan dari guru atau buku pelajaran itu sendiri.
- c) Belajar memerlukan atas hal-hal yang di pelajari sehingga memperoleh pengertian-pengertian.
- d) Belajar memerlukan latihan dan ulangan agar apa yang telah dipelajari dapat dikuasainya.
- e) Belajar adalah suatu prosesaktif dimana saling terjadi pengaruh secara dinamis antara murid dengan lingkungannya.
- f) Belajar harus disertai keinginan dan kemauan yang kuatuntuk
- g) mencapai tujuan.<sup>23</sup>

Prinsip belajar juga dapat digunakan dalam situasi dan kondisi yang berbeda, dan oleh setiap peserta didik secara individual adalah sbagai berikut: 1) berdasarkan persyaratan yang diperlukan untuk belajar. 2) sesuai hakikat belajar. 3) sesuai materi atau bahan yang akan dipelajari. 4) syarat keberhasilan belajar.<sup>24</sup>

Demikianlah prinsip-prinsip belajar yang sangat perlu diketahui dan diterapkan pada siswa atau mahasiswa. Pengetahuan mengenai prinsip belajar ini sangat diperlukan antara lain sebagai dasar belajar.

## 7. Klasifikasi Hasil Belajar

---

<sup>23</sup> Siti Maesaroh, "Peranan Metode Pembelajaran Terhadap Minat Dan Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam" Jurnal Kependidikan, Vol. 1 No. 1 Nopember 2013 Hal.158

<sup>24</sup> Slameto, *Belajar Dan Faktor Yang Mempengaruhinya*, ( Jakarta ;PT Rineka Cipta, 2010) Hal. 27

Hasil belajar siswa merupakan salah satu tujuan dari proses pembelajaran di sekolah, untuk itu seorang guru perlu mengetahui, mempelajari beberapa metode mengajar, serta dipraktekkan pada saat mengajar. Untuk menghasilkan prestasi (hasil) belajar siswa yang tinggi, guru dituntut untuk mendidik dan mengajar siswa dengan menggunakan metode pembelajaran yang dibutuhkan dalam proses pembelajaran di kelas. Djamarah dan Zain (2010) menyebutkan bahwa kedudukan metode adalah sebagai alat motivasi ekstrinsik, sebagai strategi pengajaran dan juga sebagai alat untuk mencapai tujuan.<sup>25</sup>

Horward Kingsley dalam Nana Sudjana membagi tiga macam hasil belajar, yakni: keterampilan dan kebiasaan, pengetahuan dan pengertian, serta sikap dan cita-cita. Sedangkan menurut Gagne dalam Sri Esti Wuryani Djiwandono membagi hasil lima kategori belajar, yakni :

- a. Informasi Verbal tingkat pengetahuan yang dimiliki seseorang yang dapat diungkapkan melalui bahasa lisan. Kemahiran Intelektual Kemahiran Intelektual menunjuk pada “knowing how”, yaitu bagaimanapun kemampuan seseorang berhubungan dengan lingkungan hidup dan dirinya sendiri.
- b. Pengaturan Kegiatan Kognitif Yaitu kemampuan yang dapat menyalurkan dan mengarahkan aktifitas kognitifnya sendiri.

---

<sup>25</sup> Mardiah Kalsum Nasution, “Penggunaan Metode Pembelajaran Dalam Peningkatan Hasil Belajar Siswa” *STUDIA DIDAKTIKA: Jurnal Ilmiah Bidang Pendidikan* Vol. 11, No. 1, 2017, Hal.9

- c. Sikap Yaitu sikap tertentu seseorang terhadap suatu objek. Misalnya siswa bersikap positif terhadap sekolah karena sekolah berguna baginya.
- d. Keterampilan Motorik Yaitu apabila seorang siswa yang mampu melakukan suatu rangkaian gerak-gerak jasmani dalam urutan tertentu dengan mengadakan koordinasi gerakan anggota badan secara terpadu. Dalam sistem pendidikan nasional rumusan tujuan pendidikan, baik tujuan kurikuler maupun tujuan instruksional menggunakan klasifikasi hasil belajar.<sup>26</sup>

Berdasarkan pengertian di atas maka dapat disintesis bahwa hasil belajar adalah suatu penilaian akhir dari proses dan pengenalan yang telah dilakukan berulang-ulang. Serta akan tersimpan dalam jangka waktu lama atau bahkan tidak akan hilang selama-lamanya karena hasil belajar turut serta dalam membentuk pribadi individu yang selalu ingin mencapai hasil yang lebih baik lagi sehingga akan mengubah cara berpikir serta menghasilkan perilaku kerja yang lebih baik.

## **B. Metode Pembelajaran**

Metode merupakan suatu alat dalam pelaksanaan pendidikan, yakni yang digunakan dalam penyampaian materi tersebut. Materi pelajaran yang mudah pun kadang-kadang sulit berkembang dan sulit diterima oleh peserta didik, karena cara atau metode yang digunakannya kurang tepat. Namun, sebaliknya suatu pelajaran yang sulit akan mudah diterima oleh peserta didik, karena penyampaian dan metode yang digunakan mudah

---

<sup>26</sup> Sri Esti Wuryani Djiwandono, Psikologi Pendidikan, (Jakarta : PT. Grasindo, 2002), Hal. 217 – 220 31



dipahami, tepat dan menarik. Dalam dunia pendidikan terdapat berbagai macam metode mengajar, yang dalam penggunaannya harus disesuaikan dengan berbagai hal, seperti situasi dan kondisi kegiatan belajar mengajar sedang berlangsung, fasilitas yang tersedia, dan sebagainya harus disesuaikan dengan tujuan pendidikan yang hendak dicapai.<sup>27</sup>

Metode merupakan suatu cara yang diperguna untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Dalam kegiatan belajar mengajar, metode sangat di butuhkan oleh guru dengan penggunaan bervariasi sesuai dengan tujuan yang dicapai.<sup>28</sup>

Menurut Joni dalam Anitah W. dkk. Metode adalah berbagai cara kerja yang bersifat relatif umum yang sesuai untuk mencapai tujuan tertentu. Beberapa bentuk metode mengajar yang kita kenal adalah ceramah, diskusi, tanya jawab, simulasi, pemberian tugas, kerja kelompok, demonstrasi, eksperimen, pemecahan masalah, inquiry, dan sebagainya. Metode ini memuat prosedur pembelajaran yang dipilih untuk membantu para pembelajar untuk mencapai tujuan.<sup>29</sup>

Pendidik diharapkan dapat mengembangkan metode pembelajaran sesuai dengan standar kompetensi dan kompetensi dasar. Pencapaian seluruh kompetensi dasar perilaku terpuji dapat dilakukan tidak beraturan. Peran semua unsur sekolah, orangtua siswa, dan masyarakat sangat

---

<sup>27</sup> Siti Maesaroh, "Peranan Metode Pembelajaran Terhadap Minat Dan Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam" Jurnal Kependidikan, Vol. 1 No. 1 Nopember 2013 Hal.155

<sup>28</sup> Rosma Hartni, "Strategi Belajar Mengajar", Bengkulu, 2019 Hlm.15

<sup>29</sup> Sri Hayati, " Belajar Dan Pembelajaran Berbasis Cooperative Learning" Magelang, Graha Cendekia, 2017, Hal.11

penting dalam mendukung keberhasilan pencapaian tujuan Pendidikan Agama Islam.<sup>30</sup>

Metode berarti cara atau teknik tertentu yang dianggap baik (efisien dan efektif) sedangkan mengajar berarti merangkai kegiatan yang dilakukan oleh guru atau pengajar untuk menyampaikan sejumlah pengetahuan pada peserta didik (Transfer Of Knowledge).<sup>31</sup>

Pembelajaran akan dinyatakan berhasil apabila tujuan-tujuan dari pembelajaran itu dapat tercapai dengan baik. Maka dari itu perlu adanya pemilihan metode yang tepat. Semuanya termasuk perangkat program pembelajaran dituntut secara mutlak untuk meenunjang tercapainya tujuan. Guru yang profesional harus cermat dalam memilih dan menetapkan metode yang sesuai untuk digunakan. Keberadaan metodee juga bermanfaat sebagai alat untuk menolong para pelajar untuk mendapatkan keterampilan-keterampilan, sikap, minat, dan nilai-nilai yang diinginkan.<sup>32</sup>

Instrumen metode pembelajaran terdiri dari beberapa metode yang digunakan yaitu metode ceramah (Preaching Method), metode percobaan (Experimental method), metode latihan keterampilan (Drill method), metode diskusi (Discussion method), metode pemecahan masalah (Problem solving method), metode perancangan (projeck method). Instrument hasil belajar siswa mengikut Bloom yang disesuaikan dengan penelitian, secara garis besar Taksonomi Bloom dalam Yulaelawati,

---

<sup>30</sup> Siti Maesaroh, "Peranan Metode Pembelajaran Terhadap Minat Dan Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam" Jurnal Kependidikan, Vol. 1 No. 1 Nopember 2013 Hal.153

<sup>31</sup> Zainal Asril, *Micro Teaching Disertai Dengan Pedoman Lapangan*, ( Jakarta : Rajawali Pers, 2013), H. 4

<sup>32</sup> Zainal Asril, *Micro Teaching Disertai Dengan Pedoman Lapangan*, ( Jakarta : Rajawali Pers, 2013), H. 4

(2004) dikelompokkan ke dalam tiga kategori, yakni: Ranah kognitif, Ranah afektif dan Ranah psikomotor.<sup>33</sup>

Dari beberapa pendapat tersebut dapat disimpulkan bahwa metode pembelajaran adalah cara kerja sistematis yang memudahkan pelaksanaan pembelajaran berupa implementasi spesifik langkah-langkah konkret agar terjadi proses pembelajaran yang efektif mencapai suatu tujuan tertentu seperti perubahan positif pada peserta didik

### **C. Implementasi Metode Eksperimen**

Implementasi atau penerapan metode eksperimen merupakan interaksi pembelajaran yang melibatkan logika induksi untuk menyimpulkan pengamatan terhadap proses dan hasil percobaan yang dilakukan. Metode eksperimen dapat dilakukan secara perorangan ataupun kelompok.<sup>34</sup>

#### **1. Pengertian Metode Eksperimen**

Metode eksperimen merupakan suatu bentuk pembelajaran yang melibatkan siswa bekerja dengan benda-benda, bahan-bahan dan peralatan laboratorium, baik secara perseorangan maupun kelompok.<sup>35</sup>

Metode eksperimen merupakan salah satu dari sekian banyak metode pembelajaran, karena dalam eksperimen mengandung makna belajar untuk berbuat. Yang dimaksud dengan metode eksperimen adalah salah satu cara mengajar dimana siswa melakukan suatu percobaan tentang suatu hal, mengamati prosesnya serta menuliskan

---

<sup>33</sup> Mardiah Kalsum Nasution, "Penggunaan Metode Pembelajaran Dalam Peningkatan Hasil Belajar Siswa", *STUDIA DIDAKTIKA: Jurnal Ilmiah Bidang Pendidikan* Vol. 11, No. 1, 2017 Hal.11

<sup>34</sup> Alizamar, "Teori Belajar Dan Pembelajaran Implementasi Dalam Bimbingan Kelompok Belajar Di Perguruan Tinggi" Media Akademi, Yogyakarta, 2016. Hal48

<sup>35</sup> Hamdani, *Strategi Belajar Mengajar*, (Bandung : CV. Pustaka Setia, 2011), H. 206

hasil percobaannya, kemudian hasil pengamatan itu disampaikan ke kelas dan dievaluasi oleh guru.<sup>36</sup>

Peran guru dalam metode eksperimen ini sangat penting, khususnya berkaitan dengan ketelitian dan kecermatan sehingga tidak terjadi kekeliruan dan kesalahan dalam memaknai kegiatan eksperimen dalam kegiatan belajar dan mengajar. Jadi, peran guru untuk membuat kegiatan belajar ini menjadi faktor penentu berhasil atau gagalnya metode eksperimen ini.<sup>37</sup>

Melalui penerapan metode eksperimen tersebut siswa dapat terlibat secara aktif dalam pembelajaran dengan cara melakukan percobaan/praktikum. Roestiyah (2008, hlm. 80) menyatakan bahwa metode eksperimen adalah salah satu cara mengajar, di mana siswa melakukan suatu percobaan tentang suatu hal, mengamati prosesnya serta menuliskan hasil percobaannya, kemudian hasil pengamatan itu disampaikan ke kelas dan di evaluasi oleh guru. Tujuannya adalah agar siswa mampu mencari dan menemukan sendiri berbagai jawaban atas persoalan-persoalan yang dihadapinya dengan mengadakan percobaan sendiri. Siswa juga dapat terlatih dalam cara berpikir yang ilmiah (scientific thinking). Dengan eksperimen siswa menemukan bukti kebenaran dari teori sesuai yang sedang dipelajarinya.<sup>38</sup>

Metode eksperimen guru harus memberikan kesempatan kepada siswa untuk mempraktekkan apa yang dituntut oleh peneliti

---

<sup>36</sup> Roestiyah NK, Strategi Belajar Mengajar, (Jakarta : Rineka Cipta, 2008), Hal. 80

<sup>37</sup> Syaiful Sagala, Konsep Dan Makna..., Hal. 220

<sup>38</sup> Asep Somantri, Nana Djumhana, Ani Hendriani, "Penerapan Metode Eksperimen Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Ipa Siswa Kelas V Sd" Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Vol. III No. II, Agustus 2018, Hal.24

sebagai bukti bahwa standar kompetensi yang ingin dicapai telah dilaksanakan. Metode eksperimen merupakan suatu bentuk pembelajaran yang melibatkan peserta didik untuk bekerja dengan benda-benda, bahan-bahan, dan peralatan laboratorium, baik secara perorangan maupun kelompok.<sup>39</sup>

## 2. Tujuan Metode Eksperimen

Penggunaan metode eksperimen ini mempunyai tujuan yaitu agar siswa mampu menemukan sendiri berbagai jawaban atau persoalan yang dihadapi dengan melakukan percobaan sendiri. Selain itu siswa dapat terlatih dalam cara berpikir yang ilmiah, dengan eksperimen siswa menemukan bukti kebenaran dan teori sesuatu yang sedang dipelajari. Penelitian eksperimen bertujuan untuk menguji pengaruh satu atau lebih dari satu variable terhadap variable lain, Penelitian eksperimen dimaksudkan untuk mengetahui ada atau tidaknya akibat dari 'sesuatu' yang dikenakan pada subjek.<sup>40</sup>

- a. Mengajarkan bagaimana menarik kesimpulan dari berbagai fakta, informasi atau data yang berhasil disimpulkan melalui pengamatan terhadap proses eksperimen.
- b. Mengajarkan bagaimana menarik kesimpulan dari fakta yang terdapat pada hasil eksperimen melalui eksperimen yang lainnya.
- c. Melatih pembelajar merancang, mempersiapkan, merencanakan dan melaporkan hasil percobaan.

---

<sup>39</sup> Rismawati, Ratman, Dan Andi Imrah Dewi, "Penerapan Metode Eksperimen Dalam Meningkatkan Pemahaman Konsep Energi Panas" Jurnal Kreatif Tadulako Online Vol. 4 No. 1, Hal.204

<sup>40</sup> Puryadi, Bambang Sahono, Turdjai, "Penerapan Metode Eksperimen Untuk Meningkatkan Sikap Ilmiah Dan Prestasi Belajar Siswa" Diadik : Jurnal Ilmiah Teknologi Pendidikan, 7(2), 2017, Hal.136

- d. Melatih pembelajar menggunakan logika induktif untuk menarik kesimpulan fakta, informasi atau data yang terkumpul melalui percobaan.<sup>41</sup>

### 3. Langkah Langkah Metode Eksperimen

Adapun langkah-langkah pada tahap pelaksanaan ada beberapa langkah yang harus dilalui yaitu, langkah pembukaan, sebelum eksperimen dilakukan ada beberapa hal yang perlu diperhatikan di antaranya, siswa dibagi dalam beberapa kelompok yang heterogen, kemudian mempersiapkan alat dan bahan yang akan dipraktekkan oleh setiap kelompok sesuai dengan judul masing-masing, selanjutnya guru mengemukakan tugas-tugas apa yang harus dilakukan oleh siswa.<sup>42</sup>

- 1) Tetapkan tujuan eksperimen
- 2) Persiapkanlah alat atau bahan yang diperlukan
- 3) Persiapkan tempat eksperimen
- 4) Pertimbangkan jumlah siswa sesuai dengan alat yang tersedia
- 5) Perhatikan keamanan dan kesehatan untuk memperkecil atau menghindarkan resiko yang merugikan atau berbahaya<sup>43</sup>

Kemudian langkah-langkah yang ditempuh sebelum melaksanakan metode eksperimen dalam pembelajaran IPA. a) Merumuskan dengan jelas kecakapan dan keterampilan apa yang diharapkan dicapai oleh siswa sesudah percobaan itu dilakukan. b)

---

<sup>41</sup> Puryadi, Bambang Sahono, Turdjai, "Penerapan Metode Eksperimen Untuk Meningkatkan Sikap Ilmiah Dan Prestasi Belajar Siswa" Diadik : Jurnal Ilmiah Teknologi Pendidikan, 7(2), 2017, Hal.136

<sup>42</sup> Wati Oviana, Maulidar, "Penggunaan Metode Eksperimen Pada Pembelajaran Materi Sifat Bahan Dan Kegunaannya Terhadap Hasil Dan Respon Belajar Siswa Kelas Iv Min Tungkob Aceh Besar" Jurnal Ilmiah DIDAKTIKA Februari 2013 VOL. XIII, NO. 2, Hal.340

<sup>43</sup> Ibid., H. 206

Merumuskan tujuan pembelajaran yang akan dicapai melalui percobaan ini. c) Menyiapkan alat dan bahan yang akan dipergunakan selama percobaan berlangsung. Pertimbangkan dengan sungguh-sungguh, apakah alat dan bahan mudah didapatkan, apakah sudah dicoba terlebih dahulu, agar dalam pelaksanaan percobaan tidak gagal.<sup>44</sup>

#### **4. Karakteristik Metode Eksperimen**

Dengan metode ini anak didik diharapkan sepenuhnya terlibat dalam merencanakan eksperimen, melakukan eksperimen, menemukan fakta, mengumpulkan data, mengendalikan variabel, dan memecahkan masalah yang dihadapinya secara nyata. Karakteristik dari metode eksperimen:

- 1) Metode untuk membelajarkan siswa dengan melakukan percobaan, pengamatan dan penarikan kesimpulan terhadap sesuatu yang sedang diuji kebenarannya.
- 2) Metode yang dirancang untuk mengembangkan pengetahuan siswa dalam mengembangkan pengetahuan siswa dalam pembelajaran tertentu.
- 3) Metode yang membantu siswa dalam pemerosesan informasi yang aktif, sehingga membantu mereka dalam belajar akan menyesuaikan diri dengan lingkungannya.
- 4) Metode yang mengarahkan siswa mempelajari lingkungan belajar sebagai suatu ekologi.

---

<sup>44</sup> Rismawati, Ratman, Dan Andi Imrah Dewi, "Penerapan Metode Eksperimen Dalam Meningkatkan Pemahaman Konsep Energi Panas Pada Siswa Kelas IV SDN No. 1 Balukang 2" *Jurnal Kreatif Tadulako Online* Vol. 4 No. 1, Hal.202

- 5) Metode yang digunakan untuk memecahkan masalah yang bersifat ilmiah.<sup>45</sup>

### **5. Kelebihan Penggunaan Metode Eksperimen**

menurut Djamarah (2010: 84), yaitu sebagai berikut:

- 1) Membuat siswa lebih percaya atas kebenaran atau kesimpulan berdasarkan percobaannya.
- 2) Dapat membina siswa untuk membuat terobosan-terobosan baru dengan penemuan dari hasil percobaannya dan bermanfaat bagi kehidupan manusia.
- 3) Hasil-hasil percobaan yang berharga dapat dimanfaatkan untuk kemakmuran umat manusia.<sup>46</sup>

### **6. Kelemahan Menggunakan Metode Eksperimen**

Kelemahan atau kendala-kendala yang kemungkinan perlu diantisipasi oleh guru jika menerapkan metode eksperimen, di antaranya:

- 1) memerlukan alat dan biaya yang cukup banyak
  - 2) memerlukan waktu yang relatif lama
  - 3) sangat sedikit sekolah yang memiliki fasilitas eksperimen
- Dari keunggulan dan kelemahan metode eksperimen di atas, maka guru sebagai fasilitator mampu mengatasi sehingga proses

---

<sup>45</sup> Rismawati, Ratman, Dan Andi Imrah Dewi , “Penerapan Metode Eksperimen Dalam Meningkatkan Pemahaman Konsep Energi Panas Pada Siswa” Jurnal Kreatif Tadulako Online Vol. 4 No. 1, Hal.

<sup>46</sup> Rini Susdamayanti, “Penerapan Metode Eksperimen Untuk Meningkatkan Prestasi Belajar IPA Siswa Kelas V SDN Badung 3 Bangkalan” Pedagogia, Vol. 3, No. 2, Agustus 2014, Hal.101-102



belajar tidak terganggu dan hasil belajar siswa mencapai nilai yang maksimal.<sup>47</sup>

Berdasarkan penjelasan diatas maka dapat disimpulkan bahwa penerapan metode eksperimen terlihat sangat jelas kelemahannya terutama di SDN 2 Pasar Manna, Bengkulu Selatan. Oleh karena itu metode eksperimen masih jarang diterapkan di SDN 2 Pasar Manna, Bengkulu Selatan terutama pada pembelajaran dimata pelajaran IPA (ilmu pengetahuan alam).

## **7. Penerapan Metode Eksperimen Dalam Pembelajaran IPA**

Pelaksanaan metode eksperimen dalam pembelajaran dilaksanakan dengan mengikuti prosedur-prosedur tertentu. prosedur pelaksanaan metode eksperimen adalah: 1) Perlu dijelaskan kepada siswa tentang tujuan eksperimen, mereka harus memahami masalah yang akan dibuktikan melalui eksperimen 2) Memberi penjelasan kepada siswa tentang alat-alat serta bahan-bahan yang akan dipergunakan dalam eksperimen, hal-hal yang harus dikontrol dengan ketat, hal-hal perlu dicatat 3) Selama eksperimen berlangsung guru harus mengawasi pekerjaan siswa. Bila perlu memberi saran atau pertanyaan yang menunjang kesempurnaan jalannya eksperimen 4) Setelah eksperimen selesai

---

<sup>47</sup> Dewi Mayangsari, Nuriman, Agustiningasih, "Penerapan Metode Eksperimen Untuk Meningkatkan Aktivitas Dan Hasil Belajar IPA Siswa Kelas VI Pokok Bahasan Konduktor Dan Isolator SDN Semboro Probolinggo" JURNAL EDUKASI UNEJ 2014, Hal.28

guru harus mengumpulkan hasil penelitian siswa, mendiskusikandi kelas, dan mengevaluasi dengan tes atau Tanya jawab.<sup>48</sup>

Dengan menggunakan pendekatan eksperimen siswa tidak begitu saja mengalami fakta yang di temukan dalam eksperimen atau percobaan yang dilakukan, tetapi juga dengan pendekatan ini siswa dapat mengembangkan keterampilannya sehingga hasil belajar dalam pembelajaran IPA lebih baik. Pada dasarnya eksperimen adalah penghayatan dan pengamalan untuk memantapkan suatu pengertian pengetahuan, sehingga dengan eksperimen anak akan dapat melihat secara langsung apa yang ia inginkan dan dengan pengetahuannya akan langsung dari pengalaman sendiri.<sup>49</sup>

Dari permasalahan di atas, penulis mencoba menerapkan pendekatan eksperimen pada pembelajaran IPA khususnya sifat cahaya. Dimana penggunaan pendekatan eksperimen atau percobaan diharapkan dapat memperbaiki/meningkatkan praktek pembelajaran di kelas secara efektif dan efisien sehingga siswa tidak banyak diam dan pasif dalam proses pembelajaran IPA. Namun dalam menyajikan suatu eksperimen dalam kelas ada komponen atau tahap-tahap pelaksanaan yang perlu diperhatikan dalam melakukan suatu eksperimen untuk mencapai hasil yang maksimal.

---

<sup>48</sup> Rismawati, Ratman, Dan Andi Imrah Dewi, "Penerapan Metode Eksperimen Dalam Meningkatkan Pemahaman Konsep Energi Panas" Jurnal Kreatif Tadulako Online Vol. 4 No. 1, Hal.201-202

<sup>49</sup> Wirdawati, Penerapan Metode Eksperimen Pada Mata Pelajaran IPA Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas V Di SDN 1 Rio Mukti, Jurnal Kreatif Tadulako Online Vol. 5 No.5, Hal.

Melalui penerapan metode eksperimen pada pembelajaran IPA siswa tidak hanya sekedar menerima informasi dari guru saja, tetapi siswa juga dapat memperoleh ilmu melalui pengalaman belajar secara langsung sekaligus dapat mengembangkan keterampilan prosesnya. Dengan mempertimbangkan hal tersebut dan juga usaha-usaha agar siswa dapat belajar dengan menyenangkan dan memperoleh pengetahuan yang bermakna bagi siswa maka peneliti mencoba menggunakan metode eksperimen untuk meningkatkan keterampilan proses pada pembelajaran IPA siswa SDN 02 bengkle selatan.<sup>50</sup>

#### **D. Pembelajaran IPA**

##### **1. Pengertian IPA**

Ilmu pengetahuan alam (IPA) merupakan ilmu yang mempelajari tentang gejala alam berupa fakta, konsep dan hukum yang telah teruji kebenarannya melalui suatu rangkaian penelitian. Pembelajaran IPA diharapkan dapat membantu siswa untuk memahami fenomena-fenomena alam. Berdasarkan karakteristiknya, pembelajaran IPA dapat dipandang dari dua sisi, yaitu pembelajaran IPA sebagai suatu produk hasil kerja ilmuwan dan pembelajaran IPA sebagai suatu proses sebagaimana ilmuwan bekerja agar menghasilkan ilmu pengetahuan.<sup>51</sup>

---

<sup>50</sup> Cahaya Safitri Ningsi, Penerapan Metode Eksperimen Untuk Meningkatkan Keterampilan Proses Pada Pembelajaran Ipa Siswa Kelas Vi Sdn Puro Pakualaman. Skripsi, Yogyakarta, 2015, Hal 15

<sup>51</sup> Ida Fitriyati, Arif Hidayat, Munzil "Pengembangan Perangkat Pembelajaran Ipa Untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Tingkat Tinggi Dan Penalaran Ilmiah Siswa Sekolah Menengah Pertam" Jurnal Pembelajaran Sains VOL. 1 NO. 1 2017, Hal.27

IPA memiliki karakteristik yang membedakannya dengan ilmu lain. IPA adalah kumpulan pengetahuan yang berupa fakta, konsep atau prinsip tentang gejala alam, yang diperoleh melalui proses dan sikap ilmiah. Pada hakikatnya, IPA terdiri dari tiga komponen yaitu sikap ilmiah, proses ilmiah dan produk ilmiah. IPA sebagai proses menyangkut proses atau cara kerja untuk memperoleh hasil (produk) yang kemudian dikenal sebagai proses ilmiah. Melalui proses ilmiah, didapatkan temuan-temuan ilmiah. Proses ilmiah ini dilandasi oleh sikap ilmiah. Sikap ilmiah contohnya adalah objektif dan jujur dalam mengumpulkan data yang diperoleh.<sup>52</sup>

Dari beberapa uraian mengenai IPA (Ilmu Pengetahuan Alam) tersebut dapat disimpulkan bahwa metode pembelajaran adalah cara kerja sistematis yang memudahkan pelaksanaan pembelajaran berupa implementasi spesifik langkah-langkah konkret agar terjadi proses pembelajaran yang efektif mencapai suatu tujuan tertentu seperti perubahan positif pada peserta didik.

## **2. Tujuan dan Ruang Lingkup IPA**

Tujuan adalah landasan awal seorang guru untuk mengajar. Demikian juga dalam pembelajaran IPA, tujuan pada mata pelajaran IPA menjadi indikator keberhasilan pembelajaran. Pembelajaran tidak akan berhasil apabila seorang pendidik tidak mengetahui tujuan pembelajaran. Tujuan pembelajaran IPA mencerminkan bagaimana

---

<sup>52</sup> Nirwana Anas Dkk, (2016), Diktat Pembelajaran IPA Di SD/MI, Medan : Universitas Islam Negeri, Hal.1

tindakan-tindakan yang harus dilakukan agar keterampilan dan kecakapan-kecakapan yang diharapkan dapat dicapai pada diri siswa

- a. Kesadaran akan keindahan keteraturan alam untuk meningkatkan keyakinan terhadap tuhan Yang Maha Esa.
- b. Pengetahuan, yaitu pengetahuan tentang dasar dari prinsip dan konsep fakta yang ada di alam.
- c. Keterampilan dan kemampuan untuk menangani, peralatan dan memecahkan masalah.<sup>53</sup>

Kemudian, ruang lingkup bahan kajian IPA untuk SD/ MI meliputi aspek-aspek berikut :

- 1) Makhluk hidup dan proses kehidupan, yaitu manusia, hewan, tumbuhan dan interaksinya dengan lingkungan, serta kesehatan.
- 2) Benda/materi, sifat-sifat dan kegunaannya meliputi : cair, padat dan gas.
- 3) Energi dan perubahannya meliputi : gaya, bunyi, panas, magnet, Bumi dan alam semesta meliputi : tanah, bumi, tata surya, dan benda-benda langit lainnya.

Hal tersebut juga, didukung oleh Samatowa (2006 :76) yang menyatakan bahwa bila IPA diajarkan melalui percobaan-percobaan yang dilakukan sendiri oleh anak, maka IPA tidaklah merupakan mata pelajaran yang bersifat hafalan belaka. Sejalan dengan itu pula, mengemukakan bahwa ilmu-ilmu pengetahuan alam telah lama

---

<sup>53</sup> Tursinawati, Analisis Kemunculan Sikap Ilmiah Siswa Dalam Pelaksanaan Percobaan Pada Pembelajaran Ipa Di Sdn Kota Banda Aceh, Jurnal Pionir, Volume 1, Nomor 1, Juli-Desember 2013. Hal.69

mengembangkan metode eksperimen dengan hasil yang memuaskan. Sehingga masalah-masalah seperti: (1) menggunakan metode ceramah dalam pembelajaran, (2) kurang melibatkan siswa dalam pembelajaran sehingga siswa kurang aktif, (3) contoh hanya diilustrasikan di papan tulis, dan (4) pembelajaran yang tidak sesuai dengan karakteristik IPA. Tidak akan terulang lagi dalam pembelajaran IPA.<sup>54</sup>

#### **E. Penelitian Relevan**

Hasil penelitian yang mendukung pada penelitian ini diantaranya adalah Peneliti :

1. Yadhika Mutfiha Huda tentang “ Penerapan Metode Eksperimen Untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPA Materi Energi dan Penggunaannya Pada Siswa Kelas IV Madrasah Ibtidaiyah Negeri Padansari Ngunut Tulung Agung Tahun Ajaran 2013/2014”, IAIN Tulung Agung. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penerapan metode eksperimen dapat meningkatkan hasil belajar IPA.

Hal ini dibuktikan dengan adanya peningkatan hasil belajar dari siklus I ke siklus II yaitu nilai rata-rata hasil belajar pada tes akhir siklus I adalah 66,40 (68%) yang berada pada kriteria baik, sedangkan pada tes akhir siklus II adalah 80,40 (88%) dan berada pada kriteria sangat baik. Hal ini menunjukkan peningkatan sebesar 20 % dari data tersebut terlihat bahwa penerapan metode eksperimen dapat meningkatkan hasil belajar IPA.<sup>55</sup>

---

<sup>54</sup> Suarni, Haeruddin, Dan Andi Imrah Dewi, “Penerapan Metode Eksperimen Pada Materi Sifat Cahaya Pada Mata Pelajaran IPA Kelas V SDN 1 Balukang Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa” Jurnal Kreatif Tadulako Online Vol. 4 No. 1, Hal.173

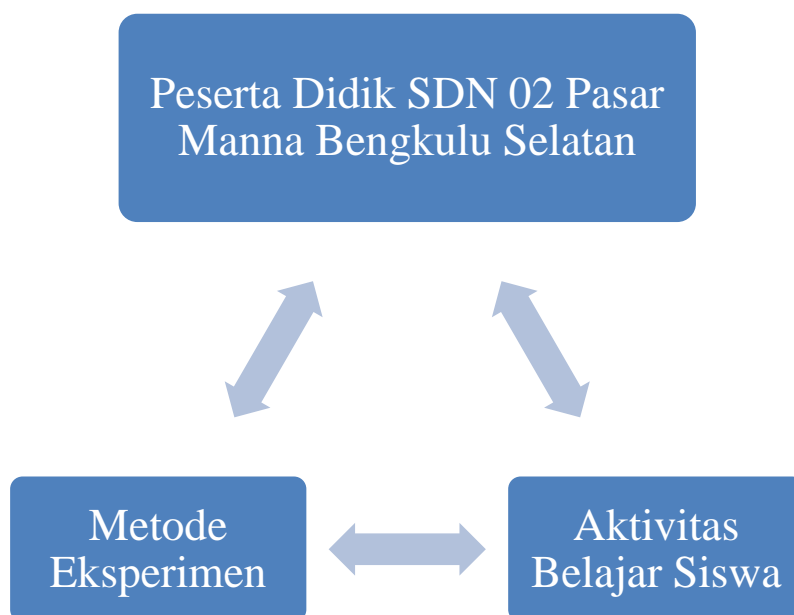
<sup>55</sup> Yadhika Mutfiha Huda, “ Skripsi”, google.co.id diakses : 1 Maret 2016

2. Penelitian dari Iin Nurhliza dengan judul “peningkatan hasil belajar IPA dengan menggunakan Metode Eksperimen padasiswa kelas 5 MIN Aceh Besar” dengan menggunakan metode penelitian tindakan kelas maka peneliti menyimpulkan bahwa metode eksperimen dapat meningkatkan hasil belajar siswa padasubtema wujud benda dan cirinya persentase pada siklus 1 sebesar 73% (baik), namun secara klasikal belum tuntas, dan pada siklus 2 hasil belajar siswa mengalami peningkatan sebesar 87%(baiksekali) sudah memenuhi ketuntasan.
3. Penelitian ini di lakukan oleh Sumbang Saul, dengan judul penelitian “penerapan metode eksperimen untuk meningkatkan aktivitas siswa dalam pembelajara IPA di kelas 4 SDN 20 sungai kecil”.yang diuraikan pada siklus pembelajaran yang telah dirancang oleh peneliti dan dilaksanakan oleh guru kolaborator. Data yang diperoleh dalam penelitian tindakan kelas ini adalah data tentang aktivitas belajar siswa yang terdiri dari aspek siswa yang aktif secara fisik, aktif secara mental dan aktif secara emosional.

No	Peneliti	Judul	Jenis penelitian
1	Yadhika Mutfiha Huda	Penerapan Metode Eksperimen Untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPA Materi Energi dan Penggunaannya Pada Siswa Kelas IV Madrasah Ibtidaiyah Negeri Padansari Ngunut Tulung Agung Tahun Ajaran 2013/2014”,	Penelitian kuantitatif
2	Iin nurhaliza	peningkatan hasil belajar IPA dengan menggunakan Metode Eksperimen padasiswa kelas 5 MIN Aceh Besar	Penelitian tindakan kelas

3	Sumbang saul	“penerapan metode eksperimen untuk meningkatkan aktivitas siswa dalam pembelajara IPA di kelas 4 SDN 20 sungai kecil	Penelitian tindakan kelas
4	Indah ratna juista	Implementasi Aktivitas Belajar Siswa Dalam Menggunakan Metode Eksperimen Pada Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (Ipa) Di Sekolah Dasar Negeri 2 Pasar Manna Bengkulu Selatan	Penelitian kualitatif

#### F. Kerangka Pemikiran



Keterampilan proses IPA di SDN 02 Bengkulu Selatan akan meningkat dengan menerapkan metode eksperimen, karena dengan menggunakan metode eksperimen dapat mengembangkan pola pikir peserta didik. Dalam proses pembelajarannya peserta didik dapat melakukan percobaan langsung untuk



mengembangkan keterampilan proses sains dan membuktikan teori yang dipelajarinya. Dan yang terpenting dapat meningkatkan kemampuan akademis peserta didik, karena peserta didik belajar dengan cara menemukan sendiri pengetahuannya. Eksperimen yang dilakukan peserta didik dapat memacu terbentuknya ide baru dan memperkaya perkembangan intelektual peserta didik khususnya dalam mata pelajaran IPA.

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### H. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan penulis dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif. Supaya berhasil dalam menyusun skripsi dengan baik, diperlukan suatu metode penelitian yang sesuai dengan permasalahan. Metode penelitian dapat digunakan sebagai sarana untuk memperoleh data data yang lengkap dan dapat dipercaya kebenarannya.

Penelitian merupakan salah satu hal yang penting dalam pengembangan ilmu pengetahuan dan pendidikan, sekaligus sebagai bagian yang terpenting dalam perkembangan peradaban manusia. Tanpa penelitian suatu ilmu tidak akan berkembang, tidak ada satu negara yang sudah maju dan berhasil dalam pembangunan, tanpa melibatkan banyak kegiatan bidang penelitian.<sup>56</sup>

Berbeda dengan penelitian kuantitatif, para peneliti kualitatif mencari makna, pemahaman, pengertian, tentang suatu fenomena, kejadian, maupun kehidupan manusia dengan terlibat langsung atau tidak langsung dalam peraturan yang diteliti, kontekstual, dan menyeluruh.<sup>57</sup>

Adapun penelitian menurut para ahli antara lain :

- a. Menurut Sugiyono (2007: 1), metode penelitian kualitatif merupakan suatu penelitian yang digunakan untuk meneliti pada objek yang alamiah dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, teknik

---

<sup>56</sup> V. Wiratna Sujarweni. *Metodologi Penelitian*. Pustaka Baru Press, Yogyakarta 2014, hal. 1

<sup>57</sup> Prof, Dr. A. Muri Yusuf, M.Pd. “*Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Penelitian Gabungan*” Kencana. Jakarta, 2014. H. 328

pengumpulan data dilakukan secara gabungan, analisis data bersifat induktif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna daripada generalisasi.<sup>58</sup>

- b. Menurut kamus besar Bahasa Indonesia (KBBI) 2001, penelitian adalah pemeriksaan yang teliti atau kegiatan pengumpulan, pengolahan, analisis dan penyajian data yang dilakukan secara sistematis dan objek untuk memecahkan suatu persoalan.
- c. Menurut Kepmendikbud (1999), penelitian adalah kegiatan taat kaidah dalam upaya untuk menemukan kebenaran dan menyelesaikan masalah dalam ilmu pengetahuan, teknologi dan kesenian.
- d. Menurut woody (danim, 2002) penelitian merupakan metode untuk menemukan kebenaran, disamping itu juga merupakan suatu pemikiran kritis.
- e. Menurut penny (1975) penelitian adalah pemikiran yang sistematis mengenai berbagai jenis masalah yang pemecahannya memerlukan pengumpulan dan penafsiran fakta-fakta.<sup>59</sup>
- f. Istilah penelitian kualitatif menurut Krik dan Miller ( dalam nasution, 1988:23) mulanya pengamatan kualitatif dipertentangkan dengan pengamatan kuantitatif, lalu mereka mendefinisikan bahwa metodologi kualitatif adalah tradisi tertentu dalam ilmu pengetahuan social yang secara fundamental bergantung pada pengamatan manusia.<sup>60</sup>

---

<sup>58</sup>Ditha Prasanti “ *Penggunaan Media Komunikasi Bagi Remaja Perempuan Dalam Pencarian Informasi Kesehatan*” *Jurnal Lontar* Vol. 6 No 1 Januari-Juni 2018,

<sup>59</sup> V.Wiratna Sujarweni. *Metodologi Penelitian*. Pustaka Baru Press, Yogyakarta 2014, hal. 5

<sup>60</sup> Pupu Saeful Rahmat “ *Penelitian Kualitatif* “ *Quilibrium.*, Vol.5,No.9, Januari – Juni 2009.

g. Menurut Bogdan (1992) menjelaskan bahwa penelitian kualitatif adalah salah satu prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa ucapan atau tulisan dan perilaku orang-orang yang diamati.<sup>61</sup>

Berdasarkan pengertian menurut pendapat para ahli diatas, dapat disimpulkan bahwa penelitian merupakan suatu penyelidikan atau usaha yang sistematis, terkendali, empiris, teliti dan kritis terhadap fenomena untuk mencari suatu fakta, teori baru, hipotesis dan kebenaran.

### **I. Tempat Penelitian**

Tempat atau Lokasi penelitian ini berada di sebuah sekolah yaitu Sekolah Dasar Negeri 2 Pasar Manna, yang terletak di Jl. Serma Jakfar, Padang Sialang, Kec.Pasar Manna, Kab.Bengkulu Selatan Prov.Bengkulu.

Sekolah Dasar Negeri 2 Pasar Manna Bengkulu Selatan ini suatu lembaga pendidikan formal yang dilengkapi dengan sarana dan prasarana yang memadai sebagaimana akan dideskripsikan dalam hasil laporan penelitian skripsi ini. Dengan demikian penulis menganggap lokasi ini sudah strategis-representatif untuk melakukan penelitian sesuai dengan judul yang ditetapkan.

### **J. Waktu penelitian**

Waktu penelitian ini dilaksanakan mulai tanggal 18 febuari sampai dengan tanggal 31 maret 2021.

### **K. Subjek dan informan penelitian**

---

<sup>61</sup> Ibid., H. 6

Yang menjadi subjek di penelitian ini adalah siswa kelas 4 Sekolah Dasar Negeri 2 Pasar Manna Bengkulu selatan tahun ajaran 2021. Dengan Jumlah siswa 24 orang Terdiri dari 12 siswi perempuan dan 12 siswa laki-laki.

Informan didalam penelitian kualitatif berkaitan dengan bagaimana langkah yang ditempuh peneliti agar data atau informasi dapat diperoleh. Karena itu, didalam bahasa ini yang paling penting adalah peneliti menentukan informan dan bagaiman peneliti menemukan informan.

#### **L. Teknik pengumpulan data**

Data adalah hasil pencatatan peneliti, baik yang berupa fakta ataupun angka. Data merupakan unit informasi yang direkam media dan dapat dibedakan dengan data lain, dapat dianalisis dan relevan dengan problem tertentu.<sup>62</sup>

Teknik pengumpulan data dilakukan dalam penelitian ini menggunakan teknik observasi langsung, yaitu teknis pengumpulan data tentang aktivitas siswa dan kemampuan peneliti dalam melaksanakan pembelajaran yang berupa lembar observasi dan catatan lapangan dengan cara mengumpulkan data melalui pengamatan yang pelaksanaanya langsung pada tempat dan situasi yang terjadi.<sup>63</sup>

Adapula dalam penelitian dengan pendekatan kualitatif, yang sering digunakan untuk menjawab pertanyaan adalah metode pengumpulan data dengan :

##### *1. Observasi*

---

<sup>62</sup> Tanzeh,, *Metodologi Peneltian Praktis*, (Yogyakarta: Teras, 2011), Hal. 79

<sup>63</sup> Teresia Paulina Juminarti, Rustiyarso Dan Rosnita “*Penerapan Metode Eksperimen Untuk Meningkatkan Aktivitas Belajar Dalam Pembelajaran Ipa Kelas Iv*” skripsi

Dengan penelitian dengan pendekatan kualitatif banyak metode yang dapat digunakan untuk mencari dan mengumpulkan data. Observasi merupakan suatu cara untuk mengumpulkan data.

Alwasilah C. (2003:211) menyatakan bahwa observasi adalah penelitian atau pengamatan sistematis dan terencana yang diniati untuk perolehan data yang dikontrol validitas dan reliabilitasnya.<sup>64</sup>

## 2. Wawancara

Wawancara mendalam secara umum adalah proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara tanya jawab sambil bertatap muka antara pewawancara dan informan atau orang yang diwawancarai, menggunakan pedoman atau tanpa menggunakan pedoman (*guide*) wawancara.<sup>65</sup>

Dalam perkembangannya, metode wawancara kualitatif dipakai bersamaan dengan metode observasi yang memuat sifat sifat kualitatif. Wawancara dilakukan secara kritis bersandar pada keterangan untuk mengatasi kesenjangan pengertian antar pelaku.

## 3. Catatan lapangan

Menurut Bogdan dan Biklen mengemukakan bahwa catatan yang tertulis merupakan suatu yang didengar, dilihat, dialami dan dipikirkan. Isi catatan lapangan merupakan bagian deskriptif, terdiri

---

<sup>64</sup> Djam'an Satori, Aan Komariah. " *Metode Penelitian Kualitatif* " Alfabeta, Bandung, 2017, Hal. 104

<sup>65</sup> Burhan Bungin, " *Penelitian Kualitatif, Komunikasi, Ekonomi, Kebijakan Public, Dan Ilmu Social Lainnya* ", Kencana Perdana Media Group, Jakarta 2007

dari dialog, diskripsi latar, catatan tentang peristiwa khusus, dan kegiatan.<sup>66</sup>

#### 4. Dokumentasi

Studi dokumen merupakan peristiwa-peristiwa yang telah berlalu, dokumen tersebut dapat berupa gambar, tulisan, atau karya-karya monumental dari seseorang. Dalam penelitian ini, studi dokumen berkaitan dengan data penelitian seperti, latar belakang dan sejarah Barpus.

Dengan metode ini peneliti dapat memperoleh informasi tidak hanya dari orang sebagai informan tetapi memperoleh informasi dari tulisan-tulisan atau dari dokumen yang ada pada informan.<sup>67</sup>

#### M. Teknik keabsahan data

Teknik keabsahan dapat dilakukan dengan triangulasi pendekatan dengan kemungkinan melakukan terobosan metodologis terhadap masalah masalah tertentu yang kemungkinan dapat dilakukan. Masalah yang dihadapi dengan terobosan yang ingin dilakukan ini ada beberapa macam yang *pertama*, pada level pendekatan, ada keinginan bagaimana melakukan penelitian dengan menggunakan metode kuantitatif dan kualitatifsekaligus dengan satu kegiatan penelitian. *Kedua*, pada level pengumpulan dan analisis data dibutuhkan sebuah prosedur untuk mnguji hasil analisis.<sup>68</sup>

---

<sup>66</sup> Darmayanti, syarifudin hidayat "metode penelitian" mandar maju, bandung 2002, hal 84-85

<sup>67</sup> Ekky Maria Farida Sani. *Jurnal Ilmu Perpustakaan* Volume 2, Nomor 3, Tahun 2013 Online dari <http://ejournal-s1.undip.ac.id/index.php/jip>

<sup>68</sup> Burhan Bungin, " *Penelitian Kualitatif, Komunikasi, Ekonomi, Kebijakan Public, Dan Ilmu Social Lainnya*", Kencana Perdana Media Group, Jakarta 2007, Hal. 260

Upaya lain yang dilakukan peneliti agar memperoleh keabsahan data yaitu dengan melakukan triangulasi. Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain. Di luar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu. Triangulasi sumber dalam penelitian ini artinya peneliti tidak hanya melakukan wawancara tentang strategi komunikasi eksternal untuk menunjang citra Lembaga Prestasi Indonesia-Dunia (LEPRID) dengan informan utama yaitu direktur Lembaga Prestasi Indonesia-Dunia (LEPRID) saja, melainkan peneliti juga melakukan wawancara dengan karyawan Lembaga Prestasi Indonesia-Dunia (LEPRID) serta masyarakat umum. Kemudian triangulasi metode dalam penelitian ini artinya peneliti tidak hanya menggunakan wawancara saja dalam melakukan penelitian, akan tetapi peneliti juga melakukan observasi dan dokumentasi.<sup>69</sup>

## **N. Teknik Analisis Data**

Analisis data merupakan langkah yang sangat urgen dan menentukan. Yang dilakukan oleh peneliti agar mendapatkan makna yang terkandung dalam sebuah data, sehingga interpretasinya tidak sekedar deskripsi belaka. Adapun pengertian dari analisis itu sendiri yaitu usaha untuk mengurai suatu masalah atau focus kajian menjadi bagian-bagian (*Decomposition*) sehingga susuna atau tatanan bentuk suatu yang diurai

---

<sup>69</sup> Kurniawan Candra Guzman, Nina Oktarina, "Strategi Komunikasi Eksternal Untuk Menunjang Citra Lembaga" Kurniawan Candra Guzman /Economic Education Analysis Journal 7 (2018)Hal. 310



itu tampak dengan jelas dan karenanya bisa secara lebih terang ditangkap maknanya atau lebih jernih dimengerti duduk perkaranya.<sup>70</sup>

Berdasarkan maka ada tiga kelompok besar metode analisis data kualitatif, yaitu:

1. Kelompok metode analisis teks dan Bahasa
  - a. *Content analysis* ( analisis isi )
  - b. Analisis bingkai (*framing analysis* )
  - c. Analisis smiotik
  - d. Analisis kontruksi social media massa
  - e. Hermeneutik
  - f. Analisis wacana dan penafsiran teks
  - g. Analisis wacana kritis<sup>71</sup>
2. Kelompok Analisis Tema-tema Budaya
  - a. Analysis structural
  - b. *Domain analysis*
  - c. *Taxonomi analysis*
  - d. *Componential analysis*
  - e. *Discovering cultural themes analysis*
  - f. *Grounded analysis*
  - g. *Ethnology*
3. Kelompok analisis kinerja dan pengalaman individual serta perilaku institusi
  - a. *Focus group discussion* ( FGD)

---

<sup>70</sup> Djam'an Satori, Aan Komariah. " Metode Penelitian Kualitatif " Alfabeta, Bandung, 2017, Hal. 199-200

<sup>71</sup> Ibid., Hal. 2002

- b. Studi kasus
- c. Teknik biografi
- d. *Life's history*
- e. Analisis SWOT
- f. Penggunaan bahan dokumentar
- g. Penggunaan bahan visual.<sup>72</sup>

Sebagaimana dijelaskan pada bagian sebelumnya bahwa dalam tradisi penelitian kualitatif beberapa metode pengumpulan data juga adalah analisis data sehingga penjelasan terhadap metode itu sekaligus membicarakan kedua fungsi metode tersebut.

---

<sup>72</sup> Burhan Bungin, “*Penelitian Kualitatif, Komunikasi, Ekonomi, Kebijakan Public, Dan Ilmu Social Lainnya*”, Kencana Perdana Media Group, Jakarta 2007, Hal.162

## BAB IV

### HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

- **Deskripsi Lokasi Penelitian**
  - **Sejarah singkat Sekolah Dasar Negeri 2 Bengkulu Selatan**

Penelitian ini dilaksanakan di Sekolah Dasar Negeri 2 Bengkulu Selatan, yang terletak di jln. Serma ja'far, kel.padang sialang, kec. Pasar manna, kab. Bengkulu selatan. SDN 2 Bengkulu Selatan yang terakreditasi A ini berdiri pada tahun 1968 dan menggunakan tanah wakaf warga sekitar pada tahun tersebut karena pada masa itu sekolah dasar sangat jauh dari warga setempat hingga harus menggunakan transportasi untuk menempuh sekolah dasar sedangkan di daerah tersebut masih banyak tanah warga yang belum dibangun untuk itu warga setempat mewakafkan tanah tersebut untuk dibangun menjadi Sekolah Dasar.

Gedung yang dimiliki SDN 2 Bengkulu Selatan terdiri dari 20 ruangan dimana ruangan tersebut terbagi, 12 ruang kelas, 1 ruang kantor guru, 1 ruang UKS, 1 ruang Perpustakaan, 1 ruang olahraga. Jumlah siswa SDN 2 Bengkulu Selatan pada tahun ajaran 2021 berjumlah 507 orang, dengan perincian yang laki 236 sedangkan perempuan 271.

**Tabel 4.1**  
**Gedung SDN 2 bengkulu Selatan**

No	Gedung sarana	jumlah	keadaan
1	Ruang kepala sekolah	1	baik
2	Ruang guru	1	baik
3	Ruang UKS	1	baik
4	Ruang perpustakaan	1	baik
5	Ruang olahraga	1	baik
6	Ruang kelas 1	2	baik
7	Ruang kelas 2	2	baik
8	Ruang kelas 3	2	baik
9	Ruang kelas 4	2	baik
10	Ruang kelas 5	2	baik
11	Ruang kelas 6	2	baik
12	Pos satpam	1	baik

SDN 2 Bengkulu Selatan, didukung oleh 36 tenaga pengajar yang terdiri dari 1 orang kepala sekolah, 20 guru kelas, 3 orang guru PAI (Agama Islam), 4 orang guru Olah Raga, guru honorer 8 dan ditambah 1 orang penjaga sekolah. Hampir semua tenaga pengajar yang ada adalah memiliki pengalaman yang cukup lama dalam mengajar. Berikut ini adalah tabel struktur Rekapitulasi Guru Dan Pegawai SD Negeri 2 Bengkulu Selatan.

**Table 4.1****Guru Dan Pegawai SD Negeri 2 Bengkulu Selatan**

<b>No</b>	<b>Nama</b>	<b>Jabatan</b>
1	Umsisma,S.Pd	Kepala Sekolah
2	Khrisna Mayasari, S.Pd	Kepala Perpustakaan
3	Vira Yuliani, S.Tp	Oprator Sekolah
4	Yulian Efendi, S.Pd	Wakil Kepala Sekolah
5	Hernawan	Ketua Komite
6	Seluruh Dewan Guru Beserta Staf Tata Usaha	

- **Visi, misi dan tujuan**

Adapun Visi dan misi sekolah dasar negeri 2 Bengkulu selatan ini menjadi fokus orientasi terhadap seluruh sistem dan program pendidikan di Sekolah Dasar Negeri 2 Bengkulu Selatan adalah sebagai berikut:

- **Visi**

Bersaing dalam prestasi, bertaqwa, terampil dan berbudi luhur

- **Misi**

- Melaksanakan pembelajaran secara efektif

- Membimbing siswa untuk melaksanakan ajaran agama
- Mengembangkan potensi siswa
- Meningkatkan disiplin warga sekolah
- Memotivasi siswa untuk berprestasi
- Menumbuh kembangkan semangat rasa cinta bangsa dan negara
- Mengembangkan jiwa seni budaya serta kesetiakawanan
- Menumbuhkembangkan cinta kebersihan, keindahan keamanan kesehatan dan kekeluargaan.
- Tujuan

Adapun tujuan pendidikan dasar adalah meletakkan dasar kecerdasan, pengetahuan, kepribadian akhlak mulia, serta keterampilan untuk hidup mandiri dan mengikuti pendidikan lebih lanjut. Maka tujuan sekolah dasar negeri 2 Bengkulu selatan adalah sebagai berikut :

- Dapat mengamalkan ajaran agama hasil proses pembelajaran dan kegiatan pembiasaan.
- Meraih prestasi akademik maupun non akademik minimal tingkat kabupaten.
- Menguasai dasar-dasar ilmu pengetahuan dan teknologi sebagai bekal untuk melanjutkan ke sekolah yang lebih tinggi

- Menjadi sekolah pelopor dan penggerak dilingkungan masyarakat sekitar.
  - Menjadi sekolah yang diminati dimasyarakat.
  - Menjadi sekolah yang berlingkungan asri
- **Hasil penelitian**

Penelitian dilaksanakan mulai tanggal 2-31 maret 2021 dan. Setiap penelitian dilaksanakan selama 2 x 45 menit. Pada saat penelitian, peneliti menggunakan jam pelajaran sesuai jadwal yang ada, agar pembelajaran dapat berjalan dengan efektif dan siswa dapat menerima pelajaran dengan baik. Berdasarkan hasil penelitian proses belajar mengajar pada kelas IVA di Sekolah Dasar Negeri 2 Bengkulu Selatan, peneliti memaparkan data proses belajar mengajar sebagai berikut:

- Siswa belajar mengikuti pedoman yang digunakan dalam pembelajaran yaitu RPP dan SILABUS.
- Siswa belajar secara tatap muka, namun menggunakan 2 sesi, yaitu pada sesi pertama dilaksanakan hari senin, selasa, rabu dan untuk sesi kedua yaitu hari kamis jumaat sabtu untuk satu kelas, Siswa mengikuti pembelajaran secara sportif dan tetap mengikuti protocol kesehatan (menggunakan masker, menggunakan handsinetizer, dan mencuci tangan terlebih dahulu sebelum memasuki ruangan).
- Siswa mengisi daftar kehadiran terlebih dahulu pada jam pelajaran tertentu baik itu pagi maupun siang.

- Siswa diminta untuk berdoa sebelum memulai pembelajaran dan membaca surat surat pendek sebelum melanjutkan pembelajaran.

Dengan adanya pertemuan peneliti dengan siswa yang sedang belajar, peneliti secara langsung melihat aktivitas belajar siswa dimana peneliti banyak menemukan siswa yang tidak memperhatikan pembelajaran mereka sibuk sendiri, ngobrol, dan ada pula yang mengantuk. Sehingga untuk pembelajaran IPA ini sangat kurang efisien bagi siswa jika hanya disampaikan lewat materi dan soal soal saja. Dari hasil penilaian peneliti terhadap aktivitas belajar siswa peneliti mengkonsultasikan kegiatan penelitian dengan guru yang bersangkutan, dan menjelaskan tujuan penelitian ini yang menggunakan metode eksperimen.

Pada tahap pendahuluan peneliti mengucapkan salam terlebih dahulu, sebelum memulai pembelajaran siswa berdoa Yang dipimpin oleh ketua kelas 4, kemudian siswa mengisi daftar kehadiran, di sini sangat terlihat jelas aktivitas yang dilakukan siswa setiap harinya, bahkan sebelum menyampaikan materi pembelajaran yang akan dicapai, siswa menghafal dan membacakan susrat-surat pendek.



**Gambar 4.1**  
**Suasana belajar siswa dalam menerima materi**



Kemudian pada tahap inti, sesuai pada gambar 4.1 disini peneliti menjelaskan materi pembelajaran cahaya dan sifat-sifatnya, Setelah menjelaskan materi, peneliti membagi siswa menjadi beberapa bagian kelompok, guna mempermudah pemahaman baik guru, peneliti maupun siswa untuk memahami jalannya pembelajaran dalam menggunakan metode eksperimen. Sebelum kegiatan eksperimen dilakukan, peneliti menjelaskan terlebih dahulu langkah langkah yang akan dilakukan dalam kegiatan eksperimen dan penilaian setiap aktivitas yang dilakukan siswa selama kegiatan berlangsung. Selanjutnya siswa melakukan eksperimen dengan menggunakan alat seadanya yang dibawa masing –masing dari rumah, seperti kertas hvs, botol air bekas yang bening dan senter.

Gambar 4.2



**Siswa melakukan eksperimen menggunakan cahaya dan kertas**

Selama aktivitas belajar menggunakan metode eksperimen ini berlangsung, siswa dituntut untuk mengamati bagaimana cara kerja cahaya senter jika di arahkan dikertas hvs, kemudian dengan adanya kerja sama antar kelompok siswa kelas 4 sudah mengetahui bahwa cahaya akan memantul jika di arahkan dengan kertas, dengan alat seadanya siswa sangat tanggap dalam menerima pelajaran. Selama mata pelajaran berlangsung peneliti menanyakan hasil apa yang diketahui siswa dalam hal ini. Dan dijawab langsung oleh seorang siswa yang bernama cheiza zahira putri mengatakan:

“dengan menggunakan kertas hvs adau kardus, ternyata cahaya tidak bisa menembus, cahaya mentok sebatas ini, padahal selama ini saya tidak berfikir bahwa cahaya akan seperti ini”

Begitu juga pendapat saudari meilani :

“iya kk kami sangat senang bisa mengetahui sifat-sifat cahaya jika dipantulkan dengan benda yang berbeda,



**Gambar 4.3**

**Aktivitas belajar siswa**

kemudian peneliti meminta siswa dan kelompok lain untuk mempraktikkan dan memperhatikan cahaya jika diarahkan dengan botol plastik atau benda bening, dalam pengamatan tersebut siswa sangat tanggap dan langsung memahami bahwa cahaya akan merambat lurus jika diarahkan dengan benda bening.

**Gambar 4.4**

**Aktivitas siswa menggunakan metode eksperimen cahaya dan benda bening**



setelah kegiatan eksperimen dilakukan peneliti meminta siswa untuk menuliskan di kertas selembor hasil yang diperoleh selama kegiatan berlangsung dan menjelaskan sedikit didepan kelas tentang pemahaman yang mereka peroleh. Setelah materi tersampaikan dan aktivitas metode eksperimen sudah dilakukan maka peneliti menyimpulkan bahwa adanya peningkatan terhadap aktivitas belajar siswa dengan menggunakan metode eksperimen terutama pada mata pelajaran IPA.

Dimana dari hasil penelitian mengenai aktivitas pembelajaran siswa dalam menggunakan metode eksperimen pada mata pelajaran IPA di SDN 2 maka peneliti menanyakan secara langsung dengan siswa kelas Iva mengenai hal hal yang berkaitan dengan pembelajaran menggunakan metode eksperimen ini mengenai :

### **A. Langkah-langkah yang dilakukan sebelum memanfaatkan metode pembelajaran .**

Berdasarkan hasil wawancara penelitian pada tanggal 4 maret 2021 pada hari kamis, dengan seorang siswa bernama Dila Raifa Anasha mengatakan bahwa

“Sebelum kami belajar, kami membaca doa bersama dipimpin oleh ketua kelas kami, supaya pembelajaran hari ini dpat dilaksanakan dan berjalan dengan efektif. Kemudian guru mengabsen kami setelah berdoa untuk menyatakan berapa siswa yang hadir dan berapa siswa yang tidak bisa hadir pada mata pembelajaran hari ini.”

Disaut juga oleh saudari felli anggraini:

“iya kk, sebelum belajar juga kmi membaca beberapa surat pendek, kada baca bersama- sama kadang juga baca sendiri kedepan, kemudia kami siap-siap untuk ditanya ibu guru tentang hasil belajar minggu lalu”

Dari hasil observasi yang peneliti lakukan di lapangan dapat dipahami, bahwa proses pembelajarannya dilaksanakan dengan menggunakan RPP, kemudian siswa yang hadir mengikuti proses pembelajran oleh guru. Jadi dapat disimpulkan proses pembelajaran sudah berjalan sesuai dengan RPP yang telah di susun guru seperti : mengkondisikan siswa terlebih dahulu, membaca doa, mengabsen siswa, melafazkan beberapa surat pendek, menanyakan pembelajaran pertemuan sebelumnya setelah itu mengemukakan materi pada hari itu. Dengan menggunakan RPP maka proses pembelajaran akan lebih tersusun dan mempermudah guru dalam melaksanakan pembelajaran.

## **B. Penggunaan metode eksperimen dalam pembelajaran**

Kemudian peneliti menanyakan tentang bagaimana penggunaan metode eksperimen ini kepada salah satu siswa lain yang bernama aleya putri kirana mengatakan bahwa :

“tidak setiap mata pelajaran IPA ini menggunakan metode eksperimen kak, karena sekolah kami tidak memiliki laboratorium beserta alat khusus IPA, jadi jika kami mau belajar dengan menggunakan metode percobaan ini kami hanya memanfaatkan media yang ada dalam kehidupan sehari-hari, dengan bantuan beberapa metode lainnya seperti ceramah, kerja sama, tugas, dan tanya jawab”

Selanjutnya peneliti melakukan wawancara dengan siswa mengenai metode yang digunakan oleh guru diantaranya wawancara dengan Allyah Fadhillah, siswa kelas IV mengatakan bahwa :

“metode yang digunakan ibu guru untuk pembelajaran IPA ini yaitu metode eksperimen, dengan menggunakan media seadanya yang bisa kami manfaatkan untuk menyeimbangi sesuai dengan materi yang guru ajarkan, tapi meskipun kami menggunakan media dan alat seadanya kami belajar lebih seru dengan menggunakan media ini, semangat kami untuk belajar malah semakin meningkat”

Berdasarkan wawancara dari kedua narasumber di atas dapat disimpulkan bahwa metode eksperimen dalam pembelajaran IPA yang digunakan guru di SDN 2 Bengkulu Selatan Sudah berjalan cukup baik, namun media yang disediakan dari sekolah masih minim sehingga seorang guru harus inovatif. Dalam hal ini cara guru untuk meningkatkan aktivitas belajar siswa dengan menggunakan media ini sudah sangat kreatif yaitu dengan menggunakan media yang ada dalam kehidupan sehari-hari

### **C. Kelebihan dan kelemahan metode eksperimen dibandingkan dengan metode yang lainnya.**

Disini peneliti menanyakan apa saja kelebihan dan kekurangan metode eksperimen ini kepada siswa yang bernama malik alfaishal dan dia jawab dengan polosnya

“untuk pengaruh metode eksperimen sangat baik diterapkan dimata pelajar IPA, dikarenakan kami sebagai siswa dapat aktif dan kreatif sehingga apa yang belum kami tangkap pada materi yang ibu guru sampaikan, maka disini langsung kami sendiri yang melakukan percobaan dengan memegang, meraba, melihat, mengamati dan lainnya. Tapi sekolah kami tidak menyediakan alat untuk melakukan percobaan setiap materi, maka ibu guru hanya menjelaskan, dan memberi tugas, jadi kami kurang bersemangat dalam belajar, mengantuk, bosan dan suntuk didalam ruangan saat belajar, metode percobaan atau metode praktiknya ini jarang sekali digunakan,”

Dari wawancara dengan siswa tersebut penulis berpendapat bahwa metode eksperimen sangat penting untuk diterapkan dalam pembelajaran IPA guna menyelamatkan siswa dari kebosanan menghadapi pembelajaran yang sedang berlangsung, oleh karena itu metode eksperimen mengarahkan siswa untuk memperdalam pembelajaran dengan kreatif dan keaktifannya sendiri.

### **D. Penerapan metode eksperimen pada mata pelajaran IPA di kelas 4 SDN 2 Bengkulu Selatan.**

Penerapan atau implementasi metode eksperimen merupakan cara untuk mendidik siswa namun tidak menekan siswa dalam belajar tidak membuat siswa suntuk yaitu dengan menerapkan metode percobaan sedikit banyak seperti praktik dalam belajar dimana siswa

bisa meraba, melihat, dan menatap secara langsung apa yang sedang dipelajari. Dengan orang yang sama Malik Alfaishal juga menjelaskan bahwa:

“kami senang sekali hari ini dalam materi cahaya dan sifat-sifatnya di kelas IVa, kami akan belajar menggunakan metode eksperimen semangat sekali kami hari ini membawa botol plastic bening bekas aqua, membawa kertas potongan kardus dan hvs, membawa senter untuk digunakan, kami akan melihat sendiri bagaimana cara kerja cahaya itu memantul, cahaya merambat lurus, cahaya menembus benda bening”

Senada dengan pendapat m.azam siswa teman sebangku malik, dia mengatakan :

“Selama kami belajar IPA dengan cara mempraktekkan langsung, kami sangat seru, melihatnya, mengetahui apa yang belum kami ketahui, kami juga bisa sambil berdi, duduk, kami tidak merasakan suntuk ngantuk dan pegal”

Dari penjelasan kedua siswa tersebut maka peneliti menyimpulkan bahwa penerapan metode eksperimen ini mempengaruhi siswa aktif atau tidaknya siswa, hanya saja media yang tersedia sangat minim.

#### **E. Tindak lanjut yang dilakukan oleh guru setelah menggunakan metode eksperimen dalam pembelajaran IPA.**

Untuk pertanyaan mengenai tindak lanjut ini, dituju kepada wali kelas yaitu ibu desy Capricaria M.Pd mengatakan :

“ meskipun siswa aktif dan kreatif dalam belajar dengan menggunakan metode eksperimen, tetapi kami sebagai guru tetap melaksanakan pembelajaran dengan menggunakan metode lain, karena siswa perlu juga penjelasan dan siraman materi dari guru untuk lebih efektif lagi belajarnya, kemudian untuk menindak lanjuti hasil belajar siswa ketika sudah melakukan pembelajaran dengan menggunakan metode



eksperimen ini apakah sudah membaik atau belum yaitu dengan cara, guru melakukan pertanyaan ulang tentang apa yang telah dipelajari dari mata pelajaran IPA, misalnya memberikan quiz guna untuk melihat apakah anak tersebut benar-benar mengituki pelajara dengan baik atau Cuma sekedar ikut bermain dalam pembelajaran, dari situlah guru bmelihat bagaimanaanak tersebut menelaah pembelajaran tadi”.

Dari penyampaian ibu desy Capricaria M.Pd cara guru menindak lanjuti anak dalam pembeajaran dengan menggunakan metode yang saat ini digunakan sudah sangat baik untuk diterapkan di kelas lai, setelah mengikuti pembelajaran baiknya guru memberikan tugas dadakan mengenai pembelajaran tersebut, misalnya quiz, ulangan harian atau tanya jawab yang di lemparkan secara langsung.

#### **F. Upaya guru melakukan evaluasi setelah menggunakan metode ekperimen.**

Bagaimanakan cara guru melihat aktivitas siswa, ini dijawab langsung oleh wali kelasnya sendiri Hasil yaitu ibu desy Capricaria M.Pd :

“dengan mengadakan ulangan harian atau hafalan tentang apa yang telah dipelajari maka disitu guru dapat mengevaluasi aktivitas belajar siswa, hasil evaluasi dapat dilakukan setelah ada penilaian pada ulangan harian siswa di minggu akhir, ada apa tidaknya peningkatan nilai siswa pada ulangan haria terdebut dengan menggunakan metode eksperimen”.

Dalam hal tersebut maka hasil evaluasi dapat menemukan jawaban dari penggunaan etodeeksperimen yang diterapka pada mata pelajaran IPA di Sekolah Dasar Negeri 2 Bengkulu Selatan.

## **G. Pembahasan**

Untuk memperkuat hasil wawancara dan observasi yang telah diperoleh, dalam penelitian, dibahas kembali oleh peneliti bahwa pembelajaran IPA dengan menggunakan metode eksperimen dapat membawa perubahan pada aktivitas belajar.

Aktivitas belajar siswa yang meningkat merupakan hasil dari penerapan metode eksperimen, dimana siswa dituntut untuk aktif, kreatif dan mempunyai keterampilan untuk memahami dengan jelas jalannya proses eksperimen. Metode eksperimen ini membentuk siswa lebih kreatif dalam berfikir, beraktivitas dan berkelompok.

Oleh karena itu dalam metode eksperimen ini guru perlu melaksanakan pembelajaran yang melibatkan siswa secara aktif, siswa akan mudah menerima pembelajaran apabila materi yang disampaikan bersifat nyata melalui pengalaman langsung karena materi akan mudah di ingat. Siswa diharapkan dapat bangkit sendiri untuk berfikir, untuk menganalisis, untuk menjelaskan ide, untuk bertanya, untuk berdiskusi dan untuk menulis apa yang dipikirkan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui:

## **H. Aktivitas belajar siswa dikelas IVa pada mata pelajaran IPA**

Aktivitas belajar siswa yang dimaksud adalah seluruh aktifitas siswa dalam proses belajar, mulai dari kegiatan fisik sampai kegiatan psikis. Kegiatan fisik berupa keterampilan dasar sedangkan kegiatan

psikis keterampilan terintegrasi Keterampilan dasar yaitu mengobservasi, mengklasifikasi, memprediksi, mengukur, dan menyimpulkan pembelajaran.

Dialam penelitian yang sudah dilaksanakan beberapa hari yang lalu, dapat diketahui bahwa tingkat aktivitas siswa dalam mengikuti proses pembelajaran IPA melalui penerapan metode eksperimen ini sudah termasuk dlam kategori “baik” dilihat dari bersemangatnya siswa dalam mengikuti pembelajaran dan nilai yang meningkat.

Adapun pendapat yang dituturkan oleh salah satu siswa kelas IVa Malik Alfaishal, dimana dia mengatakan bahwa:

“kami sangat bersemangat dalam mengikuti mata pelajaran IPA ini dengan menggunakan metode eksperimen atau metode percobaan ini, sebab kami bisa belajar dengan santai, tidak tegang dan tidak mengantuk, namun demikian kami tetap melaksanakan pembelajaran sesuai dengan arahan dari ibu guru”

Dari ungkapan salah satu siswa tersebut maka penulis berpendapat bahwa aktivitas belajar siswa sangat berpengaruh dalam penerapan metode eksperimen ini, namun dengan adanya keterbatasan sarana dan prasarana yang dimiliki oleh sekolah maka, pembelajaran dengan menggunakan metode eksperimen, untuk itu metode eksperimen ini masih kurang digunakan sehingga, dengan singkat saja guru mnggunakan metode yang biasanya digunakan dalam mata pelajaran umumnya, sehingga menimbulkan rasa bosan terhadap siswa.

Karena tujuan dari penelitian yang menggunakan metode eksperimen ini supaya memberikan kesempatan kepada siswa untuk melatih melakukan proses secara mandiri sehingga siswa sepenuhnya terlibat untuk menemukan fakta, mengumpulkan data, merencanakan eksperimen dan memecahkan masalah yang dihadapi secara nyata. Melalui metode ini siswa tidak menelan begitu saja sejumlah informasi yang diperolehnya, tetapi akan ada usaha untuk mengelola perolehannya dengan membandingkan tahap fakta yang diperolehnya dalam percobaan yang akan dilakukan.

#### **I. Implementasi metode eksperimen pada mata pelajaran IPA**

Dari kegiatan yang telah dilakukan maka peneliti akan membahas tentang bagaimana hasil dari penerapan metode eksperimen pada mata pelajaran IPA di kelas Iva SDN 2 Bengkulu Selatan sebagai berikut :

- J.** Dengan menerapkan metode metode eksperimen siswa lebih bersemangat dalam belajar, karena metode ini mengajak siswa untuk terlibat secara langsung.
- K.** Aktivitas peserta didik telah menunjukkan peningkatan keberhasilan dalam belajar.
- L.** Kepercayaan diri peserta didik sudah lebih baik dalam menyimpulkan, mengajukan pertanyaan dan juga berpendapat dalam proses pembelajaran menggunakan metode eksperimen inondisi pembelajaran IPA pada

kelas IVa Sekolah Dasar Negeri 2 Bengkulu Selatan dalam proses penyampaian pembelajaran, masih dilihat dari aktivitas guru dalam menyampaikan bagaimana cara menindaklanjuti jika Siswa selama proses pembelajaran kurang bersemangat dan menjadi tidak terbiasa untuk mengambil bagian dalam proses pembelajaran.

Pembelajaran di kelas akan berlangsung efektif serta dapat mencapai tujuan pendidikan yang dimaksud, apabila dikemas dengan strategi, metode dan pendekatan yang sesuai dengan pokok bahasan, guru juga harus memiliki keterampilan memilih media yang sesuai dengan karakteristik mata pelajaran. Untuk itu guru semestinya memahami peran, fungsi dan kegunaan mata pelajaran yang diampu. Kondisi pembelajaran yang terjadi pada kelas-kelas kita saat ini secara umum, adalah ketidakmampuan guru untuk melaksanakan pembelajaran dengan metode-metode, teknik-teknik yang mampu membawa peningkatan aktivitas belajar siswa. Kenyamanan guru dalam mengimplementasikan metode pembelajaran mengakibatkan pembelajaran berpusat pada siswa. Implementasi Metode Eksperimen dalam Meningkatkan aktivitas Belajar IPA yang diharapkan pembelajaran di kelas kita senantiasa selalu diupayakan untuk lebih mengutamakan aktivitas siswa sehingga pembelajaran berpusat kepada siswa.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan mengenai implementasi aktivitas belajar siswa dalam menggunakan metode eksperimen. Penelitian yang diperoleh dari observasi, wawancara dan dokumentasi kepada siswa kelas IV di SDN 2 Bengkulu Selatan, sebagaimana telah peneliti paparkan pada bab-bab sebelumnya. Selama Implementasi aktivitas belajar siswa dengan menggunakan Metode Eksperimen dilaksanakan seperti melakukan percobaan, siswa lebih bersemangat dalam beraktivitas saat belajar pada mata pelajaran IPA.

Hal ini dapat dibuktikan dari proses pembelajaran IPA pada materi cahaya dan sifatnya untuk mengetahui bagaimana cara kerja cahaya jika dipantulkan dengan benda-benda yang berbeda, dimana dengan menerapkan metode eksperimen ini, ada daya tarik dari siswa sendiri untuk melakukan percobaan dalam pembelajaran, dengan implementasi metode eksperimen dapat melatih aktivitas siswa untuk terampil dalam belajar melakukan eksperimen atau percobaan, berdiskusi antar sesama teman dan mengemukakan pendapat antar teman, sehingga pembelajaran dengan menggunakan metode eksperimen ini Siswa bersemangat dan menjadi terbiasa untuk mengambil bagian dalam proses pembelajaran, siswa lebih berperan aktif dan situasi belajar akan lebih menyenangkan . maka dapat ditarik kesimpulan bahwa implementasi aktivitas belajar siswa dengan menggunakan metode eksperimen sudah cukup baik dan sesuai dengan yang diharapkan.

## **B. Saran**

Dari hasil penelitian yang diperoleh di Sekolah Dasar Negeri 2 Bengkulu Selatan maka saran yang dapat peneliti berikan :

### **1. Bagi Kepala Sekolah Dasar Negeri 2 Bengkulu Selatan**

Dengan adanya peningkatan aktivitas belajar siswa, tentunya kepala Sekolah Dasar Negeri 2 Bengkulu Selatan dapat mengambil kebijakan untuk mengembangkan pembelajaran dengan menggunakan Metode Eksperimen pada mata pelajaran yang lain, bahkan diharapkan menambah sarana dan prasarana dari sebelumnya.

### **2. Bagi guru Sekolah Dasar Negeri 2 Bengkulu Selatan**

Diharapkan dapat mempelajari dan memahami agar mampu menerapkan Metode Eksperimen dalam proses belajar mengajar, juga diharapkan untuk senantiasa memperhatikan dan meningkatkan kualitas dalam proses pembelajaran dimasa yang akan datang dan selalu mencoba atau meneliti setiap strategi pembelajaran.

### **3. Bagi siswa Dasar Negeri 2 Bengkulu Selatan**

Bagi siswa diharapkan untuk selalu semangat untuk belajar, harus kembangkan keaktifan, keaktifan dalam belajar dan proses pembelajaran siswa juga diharapkan tidak menggantungkan segala sesuatunya pada siswa lain, sehingga hasil belajarnya terus meningkat dan mendapatkan nilai bagus demi menyandang masa depan yang gemilang.

### **4. Bagi peneliti selanjutnya**

Adapun untuk saran kepada peneliti selanjutnya diharapkan untuk mengkaji lebih banyak sumber maupun referensi mengenai

implementasi aktivitas belajar dalam menggunakan Metode Eksperimen ini agar hasil penelitiannya lebih baik dan lebih lengkap lagi, diharapkan untuk peneliti selanjutnya untuk mempersiapkan diri dalam pengambilan dan pengumpulan data.



## DAFTAR PUSTAKA

- Undang Undang Republik Indonesia.2003, *Sistem Pendidikan Nasional*, No.20, Tahun Pasal 1.
- Sukmadinata Nana Syaodih, 2005 *Landasan Psikologi Proses Pendidikan*  
Bandung: PT Rosda Karya.
- Departemen Agama RI. 2006 *Alquran Dan Terjemahnya*. Bandung: CV Penerbit Diponegoro
- Nasution Mardiah Kalsum, 2017. *Penggunaan Metode Pembelajaran Dalam Peningkatan Hasil Belajar Siswa*. Banten: Jurnal Ilmiah Bidang Pendidikan, Studia didaktika.
- Q.S AN-NAHL ayat 125
- Dewi Mayangsari, dkk. 2014. *Penerapan Metode Eksperimen Untuk Meningkatkan Aktivitas Dan Hasil Belajar IPA Siswa Kelas VI Pokok Bahasan Konduktor Dan Isolator SDN Semboro Probolinggo*. Jurnal Edukasi Unej
- Sayiful Sagala. 2005. *Konsep Dan Makna Pembelajaran: Untuk Membantu Memecahkan Problematika Belajar Dan Mengajar*. Bandung: CV. Afabeta,
- Rismawati, dkk , “*Penerapan Metode Eksperimen Dalam Meningkatkan Pemahaman Konsep Energi Panas Pada Siswa Kelas IV SDN No. 1 Balukang 2*” Jurnal Kreatif Tadulako Online
- Ida Fitriyati, dkk. 2017. *Pengembangan Perangkat Pembelajaran Ipa Untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Tingkat Tinggi Dan Penalaran Ilmiah Siswa Sekolah Menengah Pertama* , Jurnal Pembelajaran Sains,
- Dimiyati & Mudjiono, 2013. *Belajar Dan Pembelajaran*. Jakarta: PT Rineka Cipta,
- Paul D. Dierich Dalam Buku Oemar Hamalik. 2013. *Proses Belajar Mengajar*, Jakarta: PT Bumi Aksara,
- Ahmadi Abu.2004. *Psikologi Pendidikan*, Jakarta : Rineka Cipta.
- Usman Muhammad Uzer. 1976. *Upaya Optimalisasi KBM*, Bandung: Remaja.

- Hasmiati, dkk. 2017. *Aktivitas Dan Hasil Belajar Siswa Pada Pembelajaran Pertumbuhan Dan Perkembangan Dengan Metode Praktikum*. Jurnal Biotek
- Sardiman. 2014. *Interaksi Dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rajawali Pers, Pt.Rajagrafindo Persada,
- Thonthowi Ahmad. 1991. *Psikolog Pendidikan*. Bandung: Angkasa
- Hartini, Rosma. 2019. *Strategi Belajar Mengajar*, Bengkulu,
- Maesaroh Siti,2013. *Peranan Metode Pembelajaran Terhadap Minat Dan Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam*” Jurnal Kependidikan,
- Slameto. 2010. *Belajar Dan Faktor Yang Mempengaruhinya*, Jakarta ;PT Rineka Cipta.
- Djiwandono Sri Esti Wuryani, 2002. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: PT. Grasindo,
- Alizamar, 2016 “*Teori Belajar Dan Pembelajaran Implementasi Dalam Bimbingan Kelompok Belajar Di Perguruan Tinggi* .Yogyakarta: Media Akademi.
- Roestiyah NK. 2008. *Strategi Belajar Mengajar*, Jakarta : Rineka Cipta,
- Rini Susdamayanti, 2014. *Penerapan Metode Eksperimen Untuk Meningkatkan Prestasi Belajar IPA Siswa Kelas V SDN Badung 3 Bangkalan*. Pedagogia.
- Tursinawati. 2013. *Analisis Kemunculan Sikap Ilmiah Siswa Dalam Pelaksanaan Percobaan Pada Pembelajaran Ipa Di Sdn Kota Banda Aceh*. Jurnal Pionir.
- Suarni, Haeruddin, Dan Andi Imrah Dewi. 2016. *Penerapan Metode Eksperimen Pada Materi Sifat Cahaya Pada Mata Pelajaran IPA Kelas V SDN 1 Balukang Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa*. Jurnal Kreatif Tadulako Online
- Yadhika Mutfiha Huda, 2016 “ Skripsi”, google.co.id diakses
- Muri Yusuf. 2014. *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Penelitian Gabungan*” Jakarta: Kencana.
- Ditha Prasanti 2018. *Penggunaan Media Komunikasi Bagi Remaja Perempuan Dalam Pencarian Informasi Kesehatan*. Jurnal Lontar

Teresia Paulina Juminarti, Rustiyarso Dan Rosnita “*Penerapan Metode Eksperimen Untuk Meningkatkan Aktivitas Belajar Dalam Pembelajaran Ipa Kelas Iv*” skripsi

Djam’an Satori, Aan Komariah. 2017 “ *Metode Penelitian Kualitatif* “Bandung: Alfabeta

Burhan Bungin, 2007. *Penelitian Kualitatif, Komunikasi, Ekonomi, Kebijakan Public, Dan Ilmu Social Lainnya*. Jakarta: Kencana Perdana Media Group

Ekky Maria Farida Sani. 2013 *Jurnal Ilmu Perpustakaan*. Online dari <http://ejournal-s1.undip.ac.id/index.php/jip>